



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



BSPJI Palembang

Laporan PP 39 Triwulan IV Tahun 2023

**Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri
Palembang**

KATA PENGANTAR

Sebagai salah satu upaya dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan benar, maka perlu dilakukan penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan sesuai dengan PP no 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Laporan PP 39 Triwulan IV Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (BSPJI Palembang) Tahun 2023 merupakan penjabaran lebih lanjut pelaksanaan dari Rencana Kinerja Tahun 2023 yang ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (PERJAKIN) antara Kepala BSPJI Palembang dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai Unit Eselon I Kementerian Perindustrian.

Penyusunan laporan ini sudah mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006, Peraturan Menteri Perindustrian No.150/M-IND/PER/12/2011 dan Peraturan Menteri PAN dan RB no. 53 Tahun 2014. Demikian Laporan PP 39 Triwulan IV Tahun Anggaran 2023 ini disusun sebagai evaluasi kegiatan bagi setiap unsur di lingkungan satuan kerja BSPJI Palembang dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Palembang, Januari 2024
Kepala BSPJI Palembang



SYAMDIAN



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi.....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan / Program	1
1.3. Struktur Organisasi.....	1
BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	8
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023	8
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2023 disusun mengacu pada Renstra BSPJI Palembang tahun 2020-2024, Renstra BSKJI 2020-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024.	8
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	12
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	13
3.1. Hasil yang telah dicapai dan analisa capaian kinerja.	13
3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan.....	46
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	50
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)	50
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan	50
3.3. Langkah dan Tindak Lanjut.....	50
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)	50
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Kegiatan	50
BAB IV PENUTUP	51
LAMPIRAN	52



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2023	9
Tabel 2 Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2023.....	11
Tabel 3 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2023	13
Tabel 4 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2023	14
Tabel 5 Rencana Aksi BSPJI Palembang	13



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01 tahun 2022 tentang Organisasi dan Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, serta Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 08 tahun 2023 tentang Organisasi dan Kerja Kementerian Perindustrian Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) telah bertransformasi menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Dalam melaksanakan tugas, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri;
2. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
3. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
4. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau;
6. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga;
9. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.



1.2. Latar Belakang Kegiatan / Program

Kementerian Perindustrian telah menyusun kebijakan-kebijakan nasional pembangunan industri yang telah menentukan industri prioritas nasional yang akan dikembangkan dan didorong dimasa yang akan datang. Pemilihan industri prioritas dimaksudkan agar proses pembangunan dapat dilakukan lebih fokus dan lebih mudah dalam mengukur target serta kriteria keberhasilannya. Kriteria pemilihan industri prioritas tertuang pada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015- 2035 yang ditetapkan pada Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2015.

Rencana strategis Tahun 2020-2024 Kementerian Perindustrian dan Renstra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2020-2024 juga menjadi dasar BSPJI Palembang dalam menyusun program dan kegiatan yang tertuang pada Renstra 2020-2024 BSPJI Palembang.

BSPJI Palembang yang merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

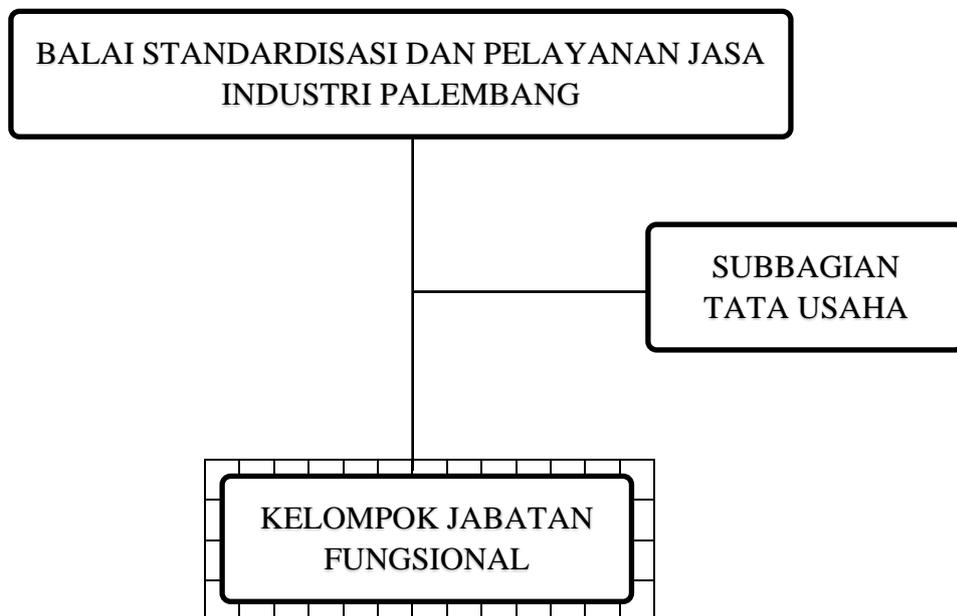
Didalam Penerapannya, BSPJI Palembang melaksanakan penerapan dan pengawasan terkait standardisasi industri, melaksanakan optimalisasi pemanfaatan industri dan pendampingan dan konsultasi dibidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri terkait pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi dibidang industri.

1.3. Struktur Organisasi

Untuk dapat menyesuaikan dan meningkatkan peran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya melalui pelayanan jasa teknis di bidang standardisasi dan sertifikasi. Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang memiliki struktur organisasi yang telah disempurnakan dan dinilai tepat untuk mendukung pelaksanaan misi organisasi. Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.



Struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang seperti terlihat pada Gambar 1 menggambarkan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri yang membawahi 1 (satu) Kepala Subbagian, 4 (empat) Koordinator Fungsi, Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri juga didukung oleh para pejabat fungsional (Pembina Industri, Analis Kepegawaian, Penguji Mutu Barang, Asesor Manajemen Mutu Industri, Analis Anggaran, Perakayasa, Arsiparis, pustakawan dan Pranata Komputer) yang secara organisatoris ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama fungsi, dan sub bagian yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang

Secara garis besar, mekanisme kerja yang diterapkan adalah sebagai berikut:

10. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mengacu pada *Standard Operating Procedure (SOP)* yang memuat sasaran, kebijakan, kewenangan, dan alur proses pelaksanaan kegiatan. SOP yang dikembangkan dan dipakai di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang terdiri dari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan :

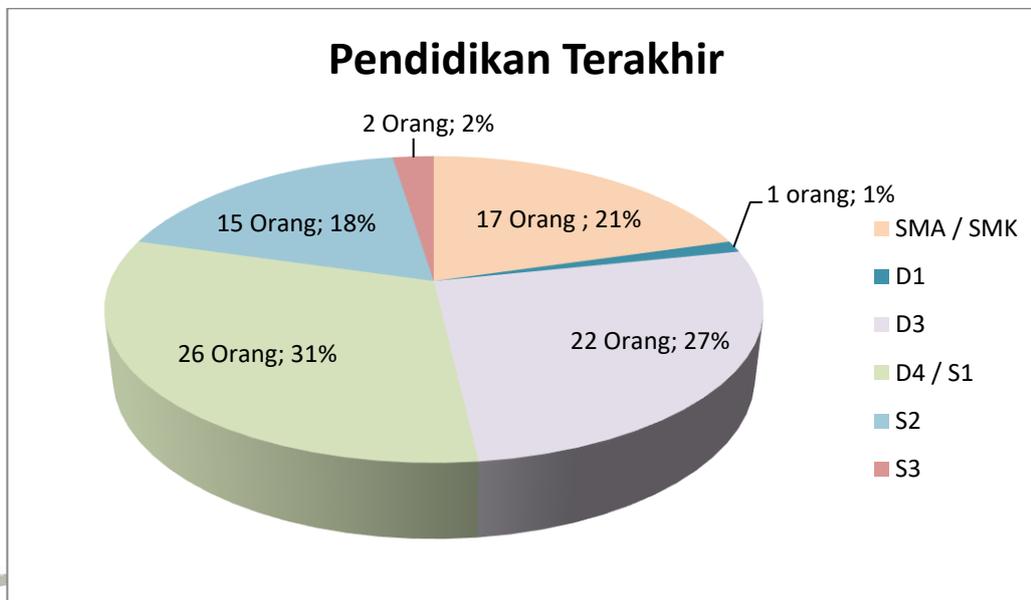


- a. Program
Adalah prosedur yang berkaitan dengan penyusunan program (Rencana Strategis dan Rencana Kinerja) serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan (Monev dan Laporan Akuntabilitas Kinerja).
- b. Layanan Jasa
Yakni prosedur yang mengatur bagaimana seharusnya layanan pengujian, sertifikasi, konsultasi, standardisasi, kalibrasi, pelatihan, pembinaan industri, serta penanganan keluhan pelanggan dilakukan.
- c. Keuangan
Terdiri dari prosedur - prosedur tentang pengambilan dan pertanggungjawaban uang muka, penerimaan uang, penyetoran uang ke kas negara, pengadaan barang dan jasa, serta prosedur pemberian insentif.
- d. Umum
Terdiri dari prosedur surat menyurat, penggunaan telepon, faksimili, dan kendaraan dinas, surat perintah perjalanan dinas, dan permintaan barang dan jasa.
- e. Kerjasama
Terdiri dari prosedur penyusunan proposal kerjasama, penyusunan kontrak kerja, dan pelaksanaan kontrak.
- f. Teknologi Informasi
Terdiri dari prosedur perencanaan pengadaan perangkat keras, sistem jaringan, sistem informasi manajemen, perangkat lunak, dan multimedia.
- g. Pemasaran
Terdiri dari prosedur penyusunan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran serta prosedur penggunaan jasa pihak ketiga.
- h. Kepegawaian
Terdiri dari prosedur penyusunan formasi pegawai, rekrutmen pegawai, pengembangan pola karir, absensi kehadiran, dan pengelolaan kesejahteraan pegawai.
- i. Lain-lain
Termasuk didalamnya prosedur penerimaan dan pelaksanaan praktek kerja lapangan dan tugas akhir bagi siswa/ mahasiswa dan prosedur penerimaan kunjungan.

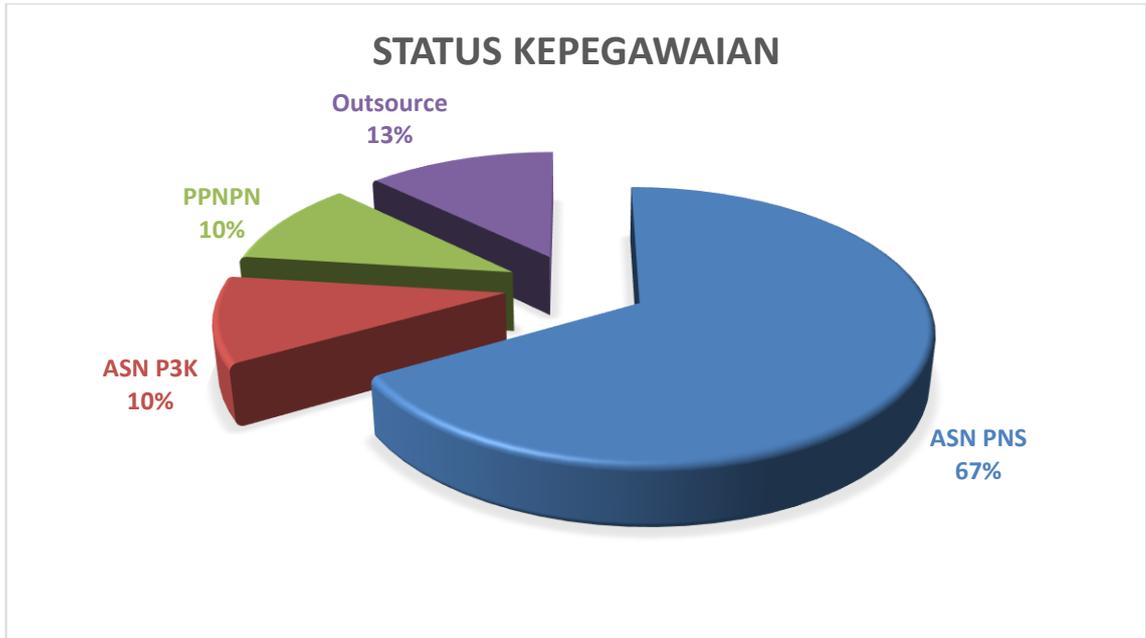
11. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri dikoordinasikan oleh fungsi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri,

- Pendampingan dan Konsultasi (fungsi OPTIPK);
12. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi dan Verifikasi (fungsi PKIV);
 13. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau dikoordinasikan oleh fungsi Standardisasi dan Sertifikasi (fungsi SS);
 14. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri dan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi Industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengembangan Jasa Industri (fungsi PJI);
 15. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Sub Bag Tata Usaha.

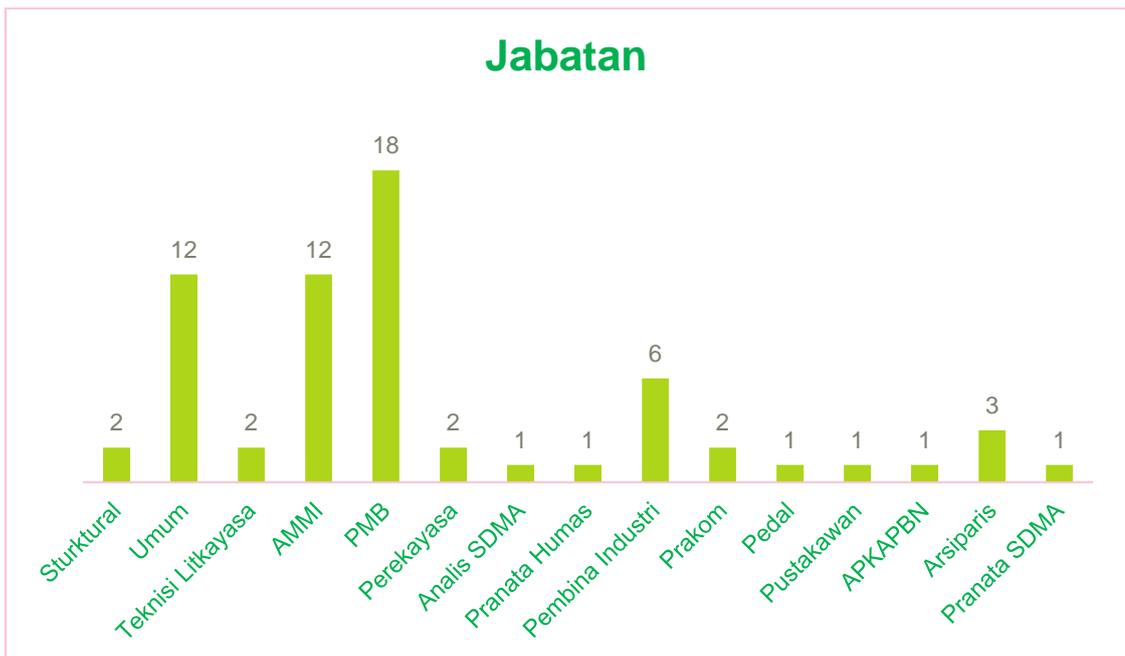
BSPJI Palembang dalam memberikan pelayanan jasa didukung dengan Sumber Daya Manusia, per Desember 2023 memiliki jumlah pegawai sebanyak 83 Orang yang terdiri dari 58 Orang PNS, 9 Orang PPPK, 5 Orang PPNPN dan 11 Orang *Outsourcing* dengan komposisi sebagai berikut:



Gambar 2 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 3 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian



Gambar 4 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Jabatan

Dengan dukungan sumber daya manusia, BSPJI Palembang juga didukung oleh peralatan yang memiliki teknologi tinggi diantaranya Atomic Absorbtion Spectrometer (AAS), Fourier Transform Infrared (FTIR), Total Organic Carbon Analyzer, High-Performance Liquid Chromatography, Boom Calorimeter, Open Mill, Ball Mill, Extruder dan lain-lain, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi yang:



1. Melaksanakan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri.
2. Pengujian aneka komoditi/produk.
3. Sampling dan pengujian limbah industri dan udara.
4. Sertifikasi sistem mutu, produk, industri hijau dan sistem mutu lingkungan, SMKP, SMK3, Lembaga Penguji Halal (LPH).
5. Pelatihan teknologi proses/produk dan manajemen industri.
6. Lembaga Verifikasi TKDN dan Gas Rumah Kaca (GRK).
7. Konsultasi dan pembinaan industri.
8. Kalibrasi Peralatan.



BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2023 disusun mengacu pada Renstra BSPJI Palembang tahun 2020-2024, Renstra BSKJI 2020-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024.

Kegiatan BSPJI Palembang Tahun 2023 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2023 dengan jumlah pagu awal anggaran sebesar **Rp. 14.783.257.000** (Empat Belas Milyar Tujuh ratus Delapan Puluh tiga Juta Dua ratus lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah) dengan rincian :

1. **Rupiah murni** : Rp. 11.933.887.000
2. **PNBP** : Rp. 2.849.370.000

Pada triwulan IV telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 15 (Lima Belas) kali. Berikut merupakan rincian Revisi DIPA sampai dengan Triwulan IV.

No	Nama	PAGU (Rp.)	Tanggal	Keterangan
1	Awal	14.783.257.000	30 Nov. 2022	-
2	Revisi ke-1	14.783.257.000	26 Desember 2022	Terdapat pergeseran rencana penarikan dan penerimaan.
3	Revisi ke-2	14.783.257.000	02 Februari 2023	Terdapat pergeseran rencana penarikan dan penerimaan.
4	Revisi ke-3	15.046.168.000	21 Februari 2023	Terdapat revisi pergeseran anggaran antar KRO dan Perubahan POK berupa penambahan anggaran dana DAPATI
5	Revisi ke-4	15.046.168.000	17 April 2023	Terdapat revisi pergeseran anggaran antar KRO dan Perubahan POK.
6	Revisi ke-5	15.046.168.000	12 Juli 2023	Terdapat pergeseran rencana penarikan dan penerimaan
7	Revisi ke-6	14.207.070.000	25 Juli 2023	Terdapat revisi penghapusan catatan pada halaman IV DIPA/blokir Automatic Adjustment Belanja Pegawai
8	Revisi ke-7	14.207.070.000	29 Agustus 2023	Terdapat revisi Anggaran perubahan/pergeseran antar KRO dalam rangka pemenuhan belanja operasional
9	Revisi ke-8	14.207.070.000	20 September 2023	Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan
10	Revisi ke-9	14.207.070.000	16 Oktober 2023	Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan
11	Revisi ke-10	14.568.000.000	15 November 2023	Revisi POK dan Penambahan Pagu PNBP
12	Revisi ke-11	14.756.340.000	01 Desember 2023	Revisi POK dan Penambahan Pagu PNBP
13	Revisi ke-12	15.112.813.000	11 Desember 2023	Revisi anggaran pemenuhan gaji ASN/P3K

14	Revisi ke-13	15.456.595.000	13 Desember 2023	Revisi POK dan Penambahan Pagu PNB
15	Revisi ke-14	15.507.847.000	15 Desember 2023	Revisi POK dan Penambahan Pagu PNB
16	Revisi ke-15	15.507.847.000	28 Desember 2023	Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan

Adapun anggaran pada Triwulan IV yaitu Rp. 15.507.847.000 (Lima Belas Milyar Lima Ratus Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Adapun Komposisi anggaran triwulan IV yaitu:

1. Rupiah murni : Rp. 11.714.173.000

2. PNB : Rp. 3.793.674.000

Berikut menunjukkan rincian Anggaran Tahun 2023 BSPJI Palembang berdasarkan jenis Indikator Keluaran Output dan Anggarannya.

Tabel 1. Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2023

Uraian		Pagu
JUMLAH SELURUHNYA		15,507,847,000
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	2,530,918,000
EC.6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	2,530,918,000
AEC	Kerja sama	65,945,000
AEC.002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	65,945,000
051	Penjajakan / Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	65,945,000
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	143,800,000
AEF.001	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis	143,800,000
051	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	143,800,000
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1,736,762,000
BAD.001	Jasa pelayanan teknis pengujian	1,133,122,000
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	1,133,122,000
BAD.024	Jasa pelayanan teknis kalibrasi	59,060,000
051	Terselenggaranya jasa pelayanan teknis kalibrasi	59,060,000
BAD.036	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	365,700,000
051	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	365,700,000
BAD.058	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri	178,880,000
051	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	178,880,000
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	100,000,000
BDI.006	Pemanfaatan Teknologi Industri	100,000,000
051	Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri	100,000,000

CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	221,500,000
CAH.021	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	221,500,000
051	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	221,500,000
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	262,911,000
QDI.002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	262,911,000
053	Jasa konsultasi program DAPATI	262,911,000
WA	Program Dukungan Manajemen	12,976,929,000
WA.6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	12,976,929,000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,771,895,000
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	31,466,000
051	Pengelolaan Data dan Informasi	29,362,000
052	Pengelolaan Majalah/ Jurnal Ilmiah/ Buku	2,104,000
EBA.994	Layanan Perkantoran	11,740,429,000
001	Gaji dan Tunjangan	7,948,653,000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3,791,776,000
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	211,857,000
EBB.951	Layanan Sarana Internal	211,857,000
053	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	211,857,000
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	421,728,000
EBC.954	Layanan Manajemen SDM	10,068,000
051	Pengelolaan/Manajemen SDM	10,068,000
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	411,660,000
051	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	411,660,000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	571,449,000
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	28,006,000
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	28,006,000
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	6,540,000
051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	6,540,000
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	28,327,000
051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	28,327,000
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	28,802,000
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	28,802,000
EBD.965	Layanan Audit Internal	461,506,000
051	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	461,506,000
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	18,268,000
051	Penyelenggaraan Kearsipan	18,268,000



Komposisi anggaran kegiatan BSPJI Palembang berdasarkan jenis belanja seperti pada tabel 2.

Tabel 2 Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2023

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran
1	Belanja Pegawai	Rp. 7.948.653.000
2	Belanja Barang	Rp. 7.125.837.000
3	Belanja Modal	Rp. 433.357.000

Kegiatan BSPJI Palembang pada Tahun 2023 memiliki indikator kinerja sebagai dasar penilaian dan evaluasi terlaksananya kegiatan tersebut.

1. Kegiatan pengembangan Pengembangan dan Penyelenggaran Jasa Industri memiliki beberapa indikator yaitu:
 - a. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
 - b. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0.
 - c. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.
 - d. Produktifitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.
 - e. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri.
 - f. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan.
2. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri dengan indikator kinerja yaitu :
 - a. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
 - b. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.
 - c. Rata-rata indeks profesionalitas ASN.
 - d. Nilai disiplin pegawai.
 - e. Nilai minimal indeks layanan publik.
 - f. Nilai minimal akuntabilitas kinerja dan;
 - g. Nilai minimal laporan keuangan.



2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka pengukuran dan evaluasi kinerja kegiatan BSPJI Palembang maka kegiatan diatas perlu diuraikan dan ditetapkan sasaran strategis kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut yang ditetapkan melalui perjanjian kinerja kepala BSPJI Palembang tahun 2023.

Adapun terdapat perubahan Indikator Kinerja pada Perkin 2023 TW 1 s/d TW 3 dengan Perkin TW IV yang menyesuaikan dengan hasil reuiu indikator kinerja perjakin di lingkungan BSKJI. Berikut perjanjian kinerja tahun 2023 sebelum revisi pada tabel 3.

Tabel 3 Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA. 2023 sebelum revisi.

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia	1	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan standardisasi industri	2	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	40	Persen
		2	Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	15	Persen
		3	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	1200	Order
		4	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	20	Ruang Lingkup
		5	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4,00	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	85	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Tabel 4 Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA. 2023 setelah revisi.

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1	Perusahaan
		2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	2	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	40	Persen
		2	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4, didapat bahwa Pada Perkin 2023 sebelum revisi dan 2023 sesudah revisi beberapa indikator kinerja yang berubah ada pada sasaran strategis antara lain:

1. Penambahan indikator kinerja pada sasaran kegiatan 2 yaitu penguatan implementasi making indonesia 4.0, yaitu indikator kinerja "perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri".
2. Perubahan target satuan indikator kinerja pada sasaran kegiatan meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, yaitu indikator kinerja

Meningkatnya PNBP layanan jasa industri dari 1200 order menjadi peningkatan sebesar 5%.

3. Penyesuaian target satuan indikator kinerja pada sasaran kegiatan meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, yaitu indikator kinerja Meningkatnya PNBP layanan jasa industri dari 15% menjadi peningkatan sebesar 5%.
4. Pengurangan indikator kinerja pada sasaran kegiatan meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, yaitu indikator kinerja "Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri".

Revisi perjanjian kinerja pada TW. IV ini merupakan hasil tindaklanjut dari kegiatan reuiu indikator kinerja yang telah dilaksanakan di lingkungan BSKJI, yang bertujuan untuk mempertajam tujuan dan sasaran yang ditetapkan, sehingga target-target yang ditetapkan dapat dicapai dengan lebih baik.

Kemudian Pada TA. 2023 kenaikan PNBP yang telah menjadi indikator dari capaian kinerja merupakan cerminan dari optimalnya kegiatan layanan teknis yang diberikan oleh satuan kerja. Target PNBP tahun 2023 BSPJI Palembang sebesar Rp.3.000.000.000 (Tiga Milyar Rupiah), dengan rincian target berdasarkan layanan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 5 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2023

No	Jenis Penerimaan	Target
1	Pelatihan Teknik Operasional	154,000,000
	<i>Pelatihan Teknik Operasional</i>	<i>154,000,000</i>
2	Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi	1,547,500,000
	<i>penanganan Pencemaran</i>	<i>737,550,000</i>
	<i>Pengujian Bahan dan Produk</i>	<i>508,200,000</i>
	<i>Kalibrasi</i>	<i>301,750,000</i>
3	Pelayanan Teknis Sertifikasi	1,298,500,000
	<i>Sertifikasi Sistem Mutu</i>	<i>150,500,000</i>

	Sertifikasi Produk	1,028,000,000
	Sertifikasi Industri Hijau	50,000,000
	Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan	30,000,000
	Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan	40,000,000
Total		3,000,000,000



BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang telah dicapai dan analisa capaian kinerja.

Pada Triwulan IV Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang telah menetapkan Perjanjian Kinerja (Perkin) tahun 2023 dengan 8 (delapan) Sasaran Kegiatan (SK). 13 (tiga belas) indikator kinerja dan target yang akan diwujudkan dalam rangka mencapai Kinerja Jangka Menengah. Berikut merupakan rencana aksi BSPJI Palembang TA.2023 pada table 3.1

Tabel 3.1 Rencana Aksi BSPJI Palembang

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30 Persen	5%	B01: Inventarisir teknologi yang akan dimanfaatkan oleh perusahaan industri melalui jasa konsultansi	35%	B04: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan I	60%	B07: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan II Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi	80%	B10: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan III Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi
				10%	B02: Berkoordinasi dengan industri yang akan memanfaatkan teknologi	40%	B05: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	65%	B08: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	90%	B11: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri
				25%	B03: Melakukan pendampingan dalam	50%	B06: Melakukan pendampingan dalam	75%	B09: Melakukan pendampingan dalam	100%	B12: Menghitung efisiensi persentase

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					pemanfaatan teknologi di industri		pemanfaatan teknologi di industri		pemanfaatan teknologi di industri		dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery)
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	5%	B01: Penelusuran permasalahan industri	35%	B04: Berkoordinasi dengan industri Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	60%	B07: Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 di industri	80%	B10: Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 di industri
				10%	B02: Penelusuran permasalahan industri yang membutuhkan penguatan implementasi teknologi 4.0	40%	B05: Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	65%	B08: Penerapan teknologi 4.0 di industri	90%	B11: Penerapan teknologi 4.0 di industri
				25%	B03: Penelusuran permasalahan industri dan berkoordinasi dengan industri yang dapat mengimplementasi teknologi 4.0	50%	B06: Penerapan teknologi 4.0 di industri	75%	B09: Penerapan teknologi 4.0 di industri	100%	B12: Evaluasi dan pelaporan hasil penerapan teknologi 4.0 di industri
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	2 Perusahaan	5%	B01: Penelusuran permasalahan industri	35%	B04: Berkoordinasi dengan industri Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	60%	B07: Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 di industri	80%	B10: Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 di industri
				10%	B02: Penelusuran permasalahan industri yang membutuhkan penguatan implementasi teknologi 4.0	40%	B05: Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	65%	B08: Penerapan teknologi 4.0 di industri	90%	B11: Penerapan teknologi 4.0 di industri
				25%	B03: Penelusuran permasalahan industri dan berkoordinasi dengan industri yang dapat mengimplementasi teknologi 4.0	50%	B06: Penerapan teknologi 4.0 di industri	75%	B09: Penerapan teknologi 4.0 di industri	100%	B12: Evaluasi dan pelaporan hasil penerapan teknologi 4.0 di industri

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	40 Persen	5%	B01: Inventarisir teknologi yang akan dimanfaatkan oleh perusahaan industri melalui jasa konsultasi	35%	B04: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan I	60%	B07: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan II Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi	80%	B10: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan III Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi
				10%	B02: Berkoordinasi dengan industri yang akan memanfaatkan teknologi	40%	B05: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	65%	B08: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	90%	B11: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri
				25%	B03: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	50%	B06: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	75%	B09: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	100%	B12: Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery)
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5 Persen	5%	B01: - Inventarisasi pasar dan kebutuhan industri di wilayah sumatera selatan dan sekitarnya - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	35%	B04: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	60%	B07: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	80%	B10: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya
				10%	B02: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	40%	B05: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	65%	B08: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	90%	B11: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
				25%	B03: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	50%	B06: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	75%	B09: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	100%	B12: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya
Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5%	5%	B01: - Inventarisasi pasar dan kebutuhan industri di wilayah Sumatera Selatan dan sekitarnya - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	35%	B04: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	60%	B07: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	80%	B10: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan		
		10%	B02: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	40%	B05: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	65%	B08: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	90%	B11: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
				25%	B03: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	50%	B06: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	75%	B09: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	100%	B12: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 Persen	5%	B01: - Penyusunan Rencana Pengadaan Barang - Pengisian Aplikasi SIRUP - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Permintaan Kebutuhan Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	35%	B04: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan	60%	B07: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan	80%	B10: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	
				10%	B02: - Identifikasi PDN, TKDN dan Barang Impor pada Rencana Pengadaan - Pengisian Aplikasi P3DN - Penyusunan HPS dan Pemilihan Penyedia - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan	40%	B05: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan	65%	B08: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan	90%	B11: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					- Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring		PDN dalam e-Monitoring		PDN dalam e-Monitoring		
			10%	B03: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	50%	B06: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	75%	B09: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	100%	B12: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh sater	93 Persen	5%	B01: - Melakukan Review Hasil Audit Kinerja oleh Irjen - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi	35%	B04: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	60%	B07: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	80%	B10: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja
				10%	B02: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi	40%	B05: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	65%	B08: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	90%	B11: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja
				25%	B03: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi - Melakukan Monev Tindak Lanjut semua Rekomendasi dari Audit Kinerja	50%	B06: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	75%	B09: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	100%	B12: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6 Indeks	5%	B01: - Inventarisasi data pelanggan BSPJI Palembang - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Januari 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	35%	B04: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan April 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	60%	B07: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Juli 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	80%	B10: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Oktober 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan
				10%	B02: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Februari 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	40%	B05: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	65%	B08: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Agustus 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	90%	B11: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan
				25%	B03: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Maret 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan	50%	B06: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Juni 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan	75%	B09: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan September 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan	100%	B12: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					- Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan		saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan		saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan		saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks	5%	B01: - Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai	35%	B04: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang	60%	B07: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang	80%	B10: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet
				10%	B02: - Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang	40%	B05: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang	65%	B08: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang	90%	B11: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
				25%	B03: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	50%	B06: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Semester I - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	75%	B09: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	100%	B12: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Semester II - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	4,00	5%	B01: inventarisasi peralatan layanan publik, pembangunan sistem layanan yang terintegrasi, evaluasi layanan publik	35%	B04: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	60%	B07: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	80%	B10: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya
				10%	B02: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	40%	B05: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang	65%	B08: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang	90%	B11: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
							tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya		tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya		tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya
				25%	B03: evaluasi layanan publik, perbaikan sistem informasi layanan publik, pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	50%	B06: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya penyusunan laporan semester I	75%	B09: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	100%	B12: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya penyusunan laporan semester II
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 Nilai	5%	B01: - Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan untuk Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang - Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya	35%	B04: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan I - Mengikuti Workshop Penilaian SAKIP	60%	B07: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan II	80%	B10: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan III
				10%	B02: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya	40%	B05: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya	65%	B08: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya	90%	B11: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
				25%	B03: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan I - Menyiapkan Dokumen untuk Penilaian SAKIP	50%	B06: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan II	75%	B09: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan III	100%	B12: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan IV - Penyusunan Laporan Kinerja Satker
Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	5%	B01: - Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester II Tahun 2022 - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	35%	B04: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	60%	B07: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester I Tahun Anggaran 2023	80%	B10: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
				10%	B02: - Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester II Tahun 2022 - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	40%	B05: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	65%	B08: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester I Tahun Anggaran 2023	90%	B11: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya
				25%	B03: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	50%	B06: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	75%	B09: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	100%	B12: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2023

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas.

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisa	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30 Persen	53.3%	177.67%	80%	80%	B10: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan III Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi	B10: Kunjungan terakhir telah dilaksanakan, dengan agenda sosialisasi penerapan SMM. Pengujian produk kopi di KPP Rumah Tani telah dilakukan dengan hasil yang menunjukkan semua produk yang dihasilkan dari masing-masing proses produksi memenuhi parameter uji kopi roasting dan kopi bubuk sesuai dengan SNI yang berlaku. Perhitungan efisiensi waktu proses sudah dapat dilakukan hingga waktu proses yang paling pendek (7 menit) yaitu: $(15-7)/15 \times 100\% = 53,3\%$
						90%	90%	B11: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	B11: Kab. Pagaram. Terkait pembinaan untuk efisiensi waktu proses yang berefek pada peningkatan produktifitas (min 30%) (LAPORAN dan SPK) Hasil: Pengujian produk kopi di KPP Rumah Tani telah dilakukan dengan hasil yang menunjukkan semua produk yang dihasilkan dari masing-masing proses produksi memenuhi parameter uji kopi roasting dan kopi bubuk sesuai dengan SNI yang berlaku.
						100%	100%	B12: Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery)	B12: Kab. Pagaram. Terkait pembinaan untuk efisiensi waktu proses yang berefek pada peningkatan produktifitas (min 30%) (LAPORAN dan SPK) Hasil: Pengujian produk kopi di KPP Rumah Tani telah dilakukan dengan hasil yang menunjukkan semua produk yang dihasilkan dari masing-masing proses produksi memenuhi parameter uji kopi roasting dan kopi bubuk sesuai dengan SNI yang berlaku. Perhitungan efisiensi waktu proses sudah dapat dilakukan hingga waktu proses yang paling pendek (7 menit) yaitu: $(15-7)/15 \times 100\% = 53,3\%$

1) Indikator Kinerja: Produktifitas / Efisiensi Perusahaan Industri Hasil Kegiatan Kolaborasi

Kegiatan kolaborasi sekurang-kurangnya melibatkan tiga pihak. Pihak pertama adalah UPT, pihak kedua dan seterusnya adalah pihak di luar BSKJI seperti perusahaan industri, pemerintah daerah, lembaga pendidikan dan pihak lain yang dapat bekerja sama dalam upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri. Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh tiga pihak atau lebih yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, dimana kegiatan dapat berbentuk problem solving industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur outcome-nya. Hasil kegiatan kolaborasi termasuk tapi tidak terbatas pada spesifikasi, rancangan, model atau prototipe. Outcome hasil kolaborasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.

Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil dari kegiatan lain selama memenuhi syarat kolaborasi yang telah ditentukan.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan IV TA. 2023 target dari indikator ini sebesar 30 persen dengan realisasi sebesar 53.3% sehingga capaian pada indikator ini sebesar 177.67%. Adapun kegiatan yang telah realisasi pada triwulan IV ini adalah:

1. Telah dilaksanakannya pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di IKM KPP Rumah Tani Pagar Alam dengan berfokus pada efisiensi suhu dan waktu proses roasting biji kopi yang berefek pada peningkatan produktifitas KPP Rumah Tani
2. Kegiatan yang dilakukan di KPP Rumah Tani berupa pengujian produk kopi dengan hasil yang menunjukkan semua produk yang dihasilkan dari masing-masing proses produksi memenuhi parameter uji kopi roasting dan kopi bubuk sesuai dengan SNI yang berlaku.
3. Terdapat peningkatan efisiensi waktu proses produksi dimana sebelum dilaksanakannya kegiatan kolaborasi, IKM membutuhkan waktu roasting Kopi dengan rata-rata waktu produksi selama 15 menit dan setelah dilaksanakan kegiatan kolaborasi di IKM KPP Rumah Tani dengan merujuk pada hasil uji yang telah dilaksanakan didapat bahwa durasi ideal roasting kopi pada peralatan yang dimiliki oleh IKM KPP Rumah Tani adalah selama 7 menit sehingga terdapat peningkatan efisiensi waktu produksi sebesar 53,3 %.

Dari data diatas, realisasi kegiatan produktivitas/efisiensi Perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi di KPP Rumah Tani adalah sebesar 53,5% dari target perkin sebesar 30% sehingga pencapaian pada indikator ini adalah sebesar 177,67%.

a. Kendala

Tidak ditemukan kendala dalam pelaksanaan pencapaian target fisik pada indikator kinerja I.1.

b. Rekomendasi

Pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja I.1 telah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan, rekomendasi untuk kegiatan pada TA. 2024 agar meningkatkan keakurasian kegiatan yang dilaksanakan dari rencana yang telah dibuat.

2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 yang terdiri dari 2 (Dua) Indikator Kinerja.

Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penguatan Implementasi Making Indonesia	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standarisasi industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	80%	80%	B10: Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri	B10: 1) Pelaksanaan Pembinaan penerapan 4.0 di KopJelOne (Kab. Bangka). Pemantauan progress keberhasilan pembacaan sensor suhu pada alat kopi roasting, dan penyelesaian dokumen mutu.
						90%	90%	B11: Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri	B11: 1) Pelaksanaan Pembinaan penerapan 4.0 di KopJelOne (Kab. Bangka). Pemantauan progress keberhasilan pembacaan sensor suhu pada alat kopi roasting, dan penyelesaian dokumen mutu.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						100%	100%	B12: Evaluasi dan pelaporan hasil penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri	B12: 1) Evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan Pembinaan penerapan 4.0 dan sistem mutu di KopJelOne (Kab. Bangka). Pemantauan progress keberhasilan pembacaan sensor suhu pada alat kopi roasting.
		Perusahaan yang difasilitasi di bidang standarisasi industri	2 Perusahaan	7 Perusahaan	300%	80%	80%	B10: Penerapan dan evaluasi progress penerapan standarisasi di industri	B10: 1. PT. Cipta Permata Ibunda. 2. PT Anugrah Sawit Nusantara. 3. IKM Roti Hamada PALI 4. PT Agro Mega Perkasa Jakarta 5. CV. Amanda Brownies Makassar
						90%	90%	B11: Penerapan dan evaluasi progress penerapan standarisasi di industri	B11: 1. PT. Cipta Permata Ibunda. 2. PT Anugrah Sawit Nusantara. 3. IKM Roti Hamada PALI 4. PT Agro Mega Perkasa Jakarta 5. CV. Amanda Brownies Makassar 6. PT. Sinar Sosro Palembang
						100%	100%	B12: Evaluasi penerapan standarisasi di industri	B12: 1. PT. Cipta Permata Ibunda. 2. PT Anugrah Sawit Nusantara. 3. IKM Roti Hamada PALI 4. PT Agro Mega Perkasa Jakarta 5. CV. Amanda Brownies Makassar 6. PT. Sinar Sosro Palembang 7. PT Hok Tong.

1. Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standarisasi industri

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri. Kegiatan fasilitasi industri 4.0

dapat berupa asesmen, pelatihan (manager transformasi 4.0, awareness industri 4.0, dan pelatihan terkait 4.0 lainnya), pendampingan, konsultasi, dan bimbingan teknis transformasi industri 4.0.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA. 2023 target dari indikator ini 1 perusahaan dengan realisasi sebanyak 1 perusahaan sehingga capaian pada indikator ini adalah sebesar 100 persen.

Adapun realisasi kegiatan triwulan II ini adalah:

1. Terdapat 1 perusahaan industri yang menerima pendampingan dan konsultasi BSPJI Palembang yaitu IKM Kopi JelOne, Kabupaten Bangka. Kegiatan yang dilaksanakan berupa Pembuatan Dokumen sistem mutu Tipe 3 di IKM JelOne dan optimalisasi teknologi berupa pembuatan sensor suhu pada alat kopi roasting di IKM JelOne.

b) Kendala

Tidak ditemukan kendala dalam melaksanakan Indikator kinerja II.1.

c) Rekomendasi

Pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja II.1 telah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan, rekomendasi untuk kegiatan pada TA. 2024 agar kegiatan yang dilaksakan dapat dimulai pada awal tahun sehingga kegiatan dapat dilaksanakan lebih optimal.

2. Indikator Kinerja II.2: Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.

Dalam dokumen Making Indonesia 4.0, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan Making Indonesia 4.0. Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA. 2023 target fisik dari indikator adalah sebanyak 2 perusahaan dengan realisasi sebesar 7 perusahaan, sehingga capaian adalah sebesar 350 persen.

Adapun realisasi kegiatan triwulan IV terdapat 7 perusahaan yang mendapat fasilitasi di bidang standardisasi industri antara lain:

1. Pembinaan penerapan standardisasi industri di PT. Cipta Permata Ibunda.
2. Penerapan integrasi dokumen sistem manajemen di PT HOK TONG.
3. Pembinaan penerapan standardisasi industri (PT Anugrah Sawit Nusantara (OKU Timur).
4. Pelaksanaan Pembinaan penerapan standar CPPOB di IKM Roti Hamada (Kab. PALI).
5. Pelaksanaan Pembinaan penerapan ISO 9001:2015 dan SNI Minyak Goreng di PT Agro Mega Perkasa, Jakarta.
6. Pelaksanaan Pembinaan penerapan ISO 22000:2018 di CV. Amanda Brownies, Makasar.
7. Pelaksanaan Pembinaan penerapan ISO 22000:2018 di PT Sinar Sosro Palembang.

Adapun total perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri oleh BSPJI Palembang adalah sebanyak 7 Perusahaan.

b) Kendala

Belum ditemukan kendala dalam melaksanakan Indikator kinerja II.2.

c) Rekomendasi

Pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja II.1 telah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan, rekomendasi untuk kegiatan pada TA. 2024 agar kegiatan yang dilaksanakan dapat dimulai pada awal tahun sehingga kegiatan dapat dilaksanakan lebih optimal.

3. Sasaran Strategis III : Meningkatkan Kemampuan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri.

Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu Meningkatkan Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri yang terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja. Berikut target, realisasi dan capaian dari Sasaran Strategis III.

Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Real.	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	40%	58.77%	146,93%	80%	80%	B10: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan III Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi	B10: 1) IKM Songket Permata (LAPORAN). Penggunaan alat chopper, alat press dan alat celup benang hasil rekayasa tim. Pencelupan benang dapat dilakukan untuk 5 gulungan benang dalam waktu yang bersamaan. Hasil pencelupan menghasilkan benang dengan pewarnaan yang merata setelah 1 kali pencelupan. Penggunaan alat press menghasilkan rendemen cairan bahan pewarna alami yang lebih besar daripada proses manual. Selanjutnya akan dilakukan pelatihan pewarnaan benang dan kain menggunakan bahan pewarna alami. 2) UPPB Apkarkusi Kuantan Singingi (LAPORAN). Pengujian sampel Produk Ban Vulkanisir(1 hasilnya memenuhi, 1 sampel masih dalam proses) dan Karet Seal dari UPPB APKARKUSI. 3) CV Al Kuantan (LAPORAN).
						90%	90%	B11: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	B11: 1) IKM Songket Permata (LAPORAN). Penggunaan alat chopper, alat press dan alat celup benang hasil rekayasa tim. Pencelupan benang dapat dilakukan untuk 5 gulungan benang dalam waktu yang bersamaan. Hasil pencelupan menghasilkan benang dengan pewarnaan yang merata setelah 1 kali pencelupan. Penggunaan alat press menghasilkan rendemen cairan bahan pewarna alami yang lebih besar daripada proses manual. Selanjutnya akan dilakukan pelatihan pewarnaan benang dan kain menggunakan bahan pewarna alami.
						100%	100%	B12: Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery)	B12: 1. IKM Songket Permata (LAPORAN). Penggunaan alat chopper/shredder, alat press dan alat celup benang hasil rekayasa tim. Pencelupan benang dapat dilakukan untuk 5 gulungan benang dalam waktu yang bersamaan. Hasil pencelupan menghasilkan benang dengan pewarnaan yang merata.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Real.	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5 Persen	28.09%	561.80%	80%	80%	B10: - evaluasi jasa layanan BSPJl Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	B10: Realisasi s/d Bulan Oktober Rp. 3.190.850.250 Realisasi Bulan Oktober 2023 Rp. 586.836.000
						90%	90%	B11: - evaluasi jasa layanan BSPJl Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	B11: Realisasi s/d Bulan November Rp. 3,672,013,750 Realisasi Bulan November 2023 Rp. 428,676,500
						100%	100%	B12: - evaluasi jasa layanan BSPJl Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	B12: Realisasi s/d Bulan Desember Rp. 4.147.659.000 Realisasi Bulan Desember 2023 Rp. 473.694.250
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh Pelanggan	5%	18,45%	369%	80%	80%	B10: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	B10: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan
						90%	90%	B11: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang	B11: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website
						100%	100%	B12: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	B12: Jumlah layanan diberikan s.d Desember 2023 adalah sebanyak: 2940 Layanan.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Real.	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 Persen	92.20%	202%	80%	80%	B10: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	B10: Realisasi capaian PDN sebesar 60,49% %. (data intranew) Ket : - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring - Telah dilakukannya revisi anggaran dan penginputan di Aplikasi SIRUP
						90%	90%	B11: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	B11: Realisasi capaian PDN sebesar 64,10% %. (data intranew) Ket : - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring - Telah dilakukannya revisi anggaran dan penginputan di Aplikasi SIRUP"
						100%	100%	B12: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	B10: Realisasi capaian PDN sebesar 92,20% %. (data intranew) Ket : - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring - Telah dilakukannya revisi anggaran dan penginputan di Aplikasi SIRUP

a. Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Kegiatan jasa konsultasi didalamnya termasuk kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Outcome kerja sama jasa konsultasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (Dapati).

Adapun cara menghitung rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA. 2023 target dari indikator ini produktivitas/ efisiensi dari industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi sebesar 40 persen dengan realisasi capaian sebesar 52,43 persen sehingga capaian pada indikator ini adalah sebesar.

Adapun rincian kegiatan pada indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. IKM Songket Permata dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan dan pembuatan alat chopper/shredder, alat press dan alat celup benang hasil rekayasa tim. Pencelupan benang dapat dilakukan untuk 5 gulungan benang dalam waktu yang bersamaan. Hasil pencelupan menghasilkan benang dengan pewarnaan yang merata. Efisiensi dari Alat press 66%, Alat celup benang 50%, alat Shredder 50%.
2. UPPB Apkarkusi Kuantan Singingi dengan kegiatan pelatihan dan Pendampingan ISO 9001:2015, pelatihan teknis pembuatan cushion gum, ban vulkanisir, serta seal gas serta Pengujian sampel Produk sesuai SNI. Efisiensi Biaya Produksi 41,3%.
3. CV Al Kautsar dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan teknik produksi Jahe merah dan pembuatan alat kristalisasi jahe merah. Efisiensi waktu produksi 50%.
4. IKM Kopi Bukit Tempurung dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan teknik produksi kopi dan pembuatan alat sortasi biji kopi. Dengan Efisiensi waktu dengan menggunakan alat sortasi adalah dari 4.5 jam sortasi manual menjadi 1 jam.

Adapun rata-rata efisiensi 52,43% dari empat IKM yaitu IKM songket permata, IKM APKARKUSI, dan IKM CV Al Kautsar.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja III.1 telah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan, rekomendasi untuk kegiatan pada TA. 2024 perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

b. Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai - Balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan Balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi. Adapun peningkatan PNBP dihitung berdasarkan persentase pertumbuhan realisasi PNBP layanan jasa pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA. 2023 target dari indikator adalah 5 persen dengan realisasi sebesar 28,03 persen sehingga capaian pada indikator kinerja ini adalah sebesar 561.80 persen. Adapun hasil kegiatan triwulan IV ini adalah sebagai berikut

- i. Melakukan Koordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya inventarisasi data kebutuhan industri dalam rangka diversifikasi layanan jasa dan kerjasama yang telah dilakukan, melakukan kunjungan ke beberapa industri di Sumatera Selatan, Lampung, dan Bengkulu.
- ii. Penerimaan PNBP BSPJI Palembang pada triwulan IV TA. 2023 sampai dengan bulan Desember 2023 adalah sebesar Rp. 4.147.659.000,- dan pencapaian PNBP pada tahun 2022 sebesar Rp. 3.238.083.250 sehingga pencapaian sampai dengan triwulan IV adalah sebesar 28,09 %. Adapun rincian PNBP jasa layanan BSJI Palembang sampai dengan bulan Desember adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Realisasi PNBP s.d Desember 2023

No	Jenis Penerimaan	Target	Penerimaan
			Jumlah
PNBP Fungsional			
1	Pelatihan Teknik Operasional	154,000,000	441,795,000
	<i>Pelatihan Teknik Operasional</i>	154,000,000	441,795,000
2	Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi	1,547,500,000	2,038,248,000
	<i>Penanganan Pencemaran</i>	737,550,000	1,129,842,750
	<i>Pengujian Bahan dan Produk</i>	508,200,000	672,949,250
	<i>Kalibrasi</i>	301,750,000	235,456,000
3	Pelayanan Teknis Sertifikasi	1,298,500,000	1,667,616,000
	<i>Sertifikasi Sistem Mutu</i>	150,500,000	155,200,000
	<i>Sertifikasi Produk</i>	1,028,000,000	1,295,116,000
	<i>Sertifikasi Industri Hijau</i>	50,000,000	99,900,000
	<i>Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan</i>	30,000,000	8,400,000
	<i>Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan</i>	40,000,000	24,000,000
4	Konsultansi	0.00	85,000,000
Total		3,000,000,000	4,147,659,000

Dari data diatas, realisasi penerimaan PNBPN di Triwulan ke IV adalah sebesar Rp.4.147.659.000,-. Dari target PNBPN sebesar 3 Miliar.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

PNBPN telah melebihi target yang ditetapkan, adapun perlu dilakukan peningkatan perencanaan dan monitoring terhadap kegiatan belanja yang menggunakan sumber dana PNBPN.

c. Indikator Kinerja III.3: Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai - Balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan Balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, BSPJI Palembang menargetkan jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri pada TA. 2023 sebesar 5 persen. Adapun parameter perhitungan dengan cara Menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian

Kinerja Pada Triwulan IV TA. 2023 target fisik dari indikator adalah sebesar 5 persen dengan realisasi 18,45 persen sehingga pencapaian adalah sebesar 369 persen. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV terdapat beberapa kegiatan yang mendukung dalam mencapai target peningkatan jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Melakukan publikasi berita kegiatan BSPJI Palembang di media sosial dan website secara berkala, melakukan follow up penawaran ke beberapa pelanggan, melakukan kunjungan ke beberapa industri di Sumatera Selatan dalam rangka promosi jasa layanan BSPJI Palembang.
2. Realisasi layanan jasa industri yang diberikan sampai dengan TW IV adalah sebesar 2940 layanan, adapun layanan jasa industri yang diberikan pada TA. 2482, sehingga peningkatan jumlah layanan yang diberikan adalah sebesar 18,45 persen.

Tabel 3. 6 Realisasi Order Jasa Layanan BSPJI Palembang s.d Desember 2023

Pengujian	Kalibrasi	Sampling	Pelatihan	Konsultasi	Sertifikasi
1787	433	421	139	4	157

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah tercapai target jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri s.d. bulan Desember 2023 sebanyak 2940 order.

b) Kendala

Belum ditemukan kendala dalam kegiatan indikator kinerja III.3.

c) Rekomendasi

Kegiatan indikator kinerja III.3 telah mencapai target, adapun rekomendasi untuk TA. 2024 adalah dengan meningkatkan penyebaran informasi terkait jasa layanan BSPJI Palembang ke calon Klien sebelum dilaksanakan proses akreditasi dan menjalin kerjasama dengan stakeholders dalam rangka mendapatkan akreditasi perluasan lingkup lembaga.

4. Indikator Kinerja III.4: Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh dari persentase Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi dengan Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih. Data pagu anggaran dan realisasi pada unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama pada tahun berjalan, melalui aplikasi intranew atau aplikasi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku pada tahun berjalan. Adapun cara perhitungan nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus: $RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN$.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian

Kinerja Pada Triwulan IV TA. 2023 target dari indikator Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa adalah sebesar 45% dengan realisasi 92,20% sehingga pencapaian pada indikator kinerja ini adalah sebesar 204,88%. Data PDN ini didapat melalui aplikasi intranew. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV yang telah dilaksanakannya berupa identifikasi PDN, TKDN dan Barang Impor pada Rencana Pengadaan Pengisian Aplikasi P3DN, Penyusunan HPS dan Pemilihan Penyedia, Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya, Pengadaan Barang Persediaan, Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring.

b) Kendala

Realisasi fisik belum mencapai target yang ditetapkan karena beberapa kegiatan masih pada tahap perencanaan dan proses pengadaan.

c) Rekomendasi

Kegiatan indikator kinerja III.4 telah mencapai target, adapun rekomendasi untuk TA. 2024 adalah dengan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

4. Sasaran Strategis IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran kegiatan IV pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2023 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	100%	108%	80%	80%	B10: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	B10: Telah ditindaklanjutinya semua rekomendasi yang dari APIP pada saat Audit Kinerja Tahun Anggaran 2022
						90%	90%	B11: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	B11: Telah ditindaklanjutinya semua rekomendasi yang dari APIP pada saat Audit Kinerja Tahun Anggaran 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						100%	100%	B12: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	B12: Telah ditindaklanjutinya semua rekomendasi yang dari APIP pada saat Audit Kinerja Tahun Anggaran 2022

1) Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektoran Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsive melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker di lingkungan BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA. 2023 target dari indikator ini 93% rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker, adapun realisasi dari indikator kinerja ini adalah 100 % sehingga capaian pada indikator kinerja ini adalah sebesar 107%. Adapun berdasarkan hasil pemeriksaan inspektorat jenderal kementerian perindustrian berdasarkan hasil audit pada BSPJI Palembang, ditemukan 10 (sepuluh) temuan dan 11 (sebelas) saran, seluruhnya telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai sesuai dengan lingkup program, anggaran, dan BMN yang telah di audit.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Seluruh rekomendasi oleh Irjen telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai dengan capaian 100%, adapun rekomendasi pada TA. 2024 dengan meningkatkan monitoring terhadap penyelenggaraan kegiatan yang telah ditentukan sehingga dapat mengurangi temuan ketika dilakukan audit lainnya.

5. Sasaran Strategis V: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Tabel 3. 8 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6 Indeks	3.69 Indeks	102,5%	80%	80%	B10: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Oktober 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil	B10: Indeks Kepuasan Masyarakat Bulan Oktober 3,79 Rekapitulasi Indeks Kepuasan Masyarakat dari Januari s.d Oktober 3,67 ket : telah dilakukan evaluasi penilaian
						90%	90%	B11: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B11: Indeks Kepuasan Masyarakat Bulan November 3,72 Rekapitulasi Indeks Kepuasan Masyarakat dari Januari s.d November 3,68 ket : telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan masyarakat pada
						100%	100%	B12: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B12: Indeks Kepuasan Masyarakat Bulan Desember 3,73 Rekapitulasi Indeks Kepuasan Masyarakat dari Januari s.d Desember 3,69 ket : telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan

Sasaran kegiatan V pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2023 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

1) Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Kepmenpan Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah dan Kepmenpan Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan

Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1 s/d 4, dimana nilai indeks 1,00-1,75 berarti tidak baik, nilai indeks 1,76-2,50 kurang baik, nilai indeks 2,51-3,25 baik, dan nilai indeks 3,26-4,00 berarti sangat baik.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA. 2023 target dari indikator ini 3,6 indeks dengan realisasi 3,69 indeks. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV yang telah dilaksanakan adalah dengan melaksanakan kunjungan ke Industri dan evaluasi layanan jasa yang telah diberikan, evaluasi SKM yang telah diberikan pada periode 2023 dengan menindaklanjuti keluhan pelanggan dari PT. Sentanan Adidaya Pratama tentang hasil Uji. Adapun Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 SKM BSPJI Palembang TA.2023

Tabel 1 Nilai Per Unsur Pelayanan		
No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur
1	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan	3.79
2	Kemudahan prosedur pelayanan	3.77
3	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	3.69
4	Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan	2.87
5	Kesesuaian produk pelayanan antara yg tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yg diberikan	3.73
6	Kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan	3.79
7	Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan	3.82
8	Kualitas sarana dan prasarana	3.74
9	Penanganan pengaduan pengguna layanan	3.97

Nilai SKM = **3.69**
 Nilai SKM setelah dikonversi = **92.16**
 Mutu Pelayanan = **A**
 Kinerja Unit Pelayanan = **"SANGAT BAIK"**

Berdasarkan hasil survei terhadap penyelenggaraan pelayanan di BSPJI Palembang, terdapat 2 (dua) unsur pelayanan dengan nilai terendah, yaitu:

1. Kewajaran Biaya/tarif dalam pelayanan : 2,87
2. Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan : 3,69

Adapun Survei Kepuasan Masyarakat ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Publik.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Indikator kinerja IV ini telah mencapai target yang ditentukan, adapun rekomendasi untuk TA. 2024 yaitu perlu dilakukan peningkatan monitoring

terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2023 dilaksanakan dengan lebih baik.

6. Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.

Sasaran kegiatan V pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2023 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2023
Sampai Triwulan IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks	87,87 Indeks	117.16%	80%	80%	B10: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	B10: Nilai keseluruhan IP ASN s/d September 2023 : 85,22 (cut off 19 Sept. 2023) Ket : - Dilaksanakan 6 kegiatan pelatihan pada periode bulan November 2023 antara lain : + Pelatihan Teknis Kalibrasi Termokopel (13-15 November) + Pelatihan Pengolahan
						90%	90%	B11: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	B11: Nilai keseluruhan IP ASN s/d November 2023 : 85,22 (cut off 19 Sept. 2023) Ket : - Dilaksanakan 6 kegiatan pelatihan pada periode bulan November 2023 antara lain : + Pelatihan Teknis Kalibrasi Termokopel (13-15 November) + Pelatihan Pengolahan Makanan Siap Saji di Restoran yang Aman (20 November) + Pelatihan Proses Penyiapan Buah dan Sayur Segar (21 November) + Sosialisasi Aplikasi Si Laper dan Srikandi (13 November 2023)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						100%	100%	B12: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Semester II - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	B12: Nilai keseluruhan IP ASN s/d Desember 2023 : 87,87 (cut off 19 Desember 2023) Ket: - Dilaksanakan 7 kegiatan pelatihan pada periode bulan Desember 2023 antara lain : + Pelatihan Pengolahan Jus Buah dan Titik Kritisnya (6 Desember) + Pelatihan Pengolahan Pizza dan Titik Kritisnya (6 Desember)

1. Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Hitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN, aspek yang menjadi pengukuran antara lain diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Laporan Indeks Profesionalitas ASN BSKJI yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2023 target dari indikator ini 75 indeks dengan realisasi 87,87 Indeks. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada TW. IV ini antara lain:

- a. Pelaksanaan 19 kegiatan pelatihan internal untuk pegawai BSPJI Palembang sesuai dengan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai.
- b. Penyusunan rencana pengembangan kompetensi pegawai untuk TA. 2024.
- c. Penarikan dan perhitungan data absensi pegawai tiap bulan guna perhitungan Nilai keseluruhan IP ASN. Adapun Nilai keseluruhan IP ASN s/d Desember 2023 adalah 87,87 indeks.

Adapun datan profesionalitas ASN tersebut didapat dari Laporan Indeks Profesionalitas ASN BSKJI dengan menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Target indikator telah dicapai dengan baik, adapun rekomendasi untuk TA. 2024 adalah dengan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan sehingga peningkatan kompetensi pegawai dapat dilaksanakan dengan lebih optimal.

7. Sasaran Strategis VII: Penguatan Layanan Publik

Sasaran kegiatan VII pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2023 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	4 Indeks	4,97 Indeks	124,25%	80%	80%	B10: - evaluasi layanan publik - perbaiki sistem informasi layanan publik - pembaharuan data website BSPJI Palembang - tindak lanjut hasil evaluasi layanan	B10: - evaluasi layanan publik - perbaiki sistem informasi layanan publik - pembaharuan data website BSPJI Palembang - tindak lanjut
						90%	90%	B11: - evaluasi layanan publik - perbaiki sistem informasi layanan publik - pembaharuan data website BSPJI Palembang - tindak lanjut hasil evaluasi layanan	B11: - evaluasi layanan publik - perbaiki sistem informasi layanan publik - pembaharuan data website BSPJI Palembang - tindak lanjut
						100%	100%	B12: - evaluasi layanan publik - perbaiki sistem informasi layanan publik - pembaharuan data website BSPJI Palembang - tindak lanjut hasil evaluasi layanan	B12: - evaluasi layanan publik - perbaiki sistem informasi layanan publik - pembaharuan data website BSPJI Palembang - tindak lanjut

i. Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Menghitung nilai indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2022.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA. 2023 target dari indikator ini adalah 4 indeks dengan realisasi sebesar 4,97 indeks sehingga capaian pada indikator target ini adalah sebesar 124,25%. Adapun kegiatan Triwulan IV adalah:

- a. Telah dilakukan pengembangan aplikasi SIPIIT dan pengembangan sistem informasi sesuai dengan roadmap yang disusun.
- b. Pengembangan aplikasi Silaper (Sistem Informasi Layanan Administrasi Perkantoran) untuk layanan administrasi internal balai.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Indikator kinerja telah dicapai dengan baik, adapun untuk TA. 2024 Perlu dilakukan peningkatan terhadap kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang peningkatan layanan publik yang dapat diberikan.

8. Sasaran Strategis VIII: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Sasaran kegiatan VIII pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2023 memiliki 2 (dua) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 11 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 Nilai	76,80 Nilai	102,4%	80%	80%	B10: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan III	B10: Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev bulan Oktober 2023.
						90%	90%	B11: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya	B11: Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev bulan November 2023.
						100%	100%	B12: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan IV - Penyusunan Laporan Kinerja Satker	B12: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi November bulan Desember 2023 - Penyusunan Laporan Triwulan IV. - Penyusunan Laporan Kinerja Satker

		Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	98 Nilai	108%	80%	80%	B10: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon	B10: Nilai Laporan Keuangan 98,0 Ket : - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan tanggal 16 Oktober 2023
						90%	90%	B11: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan	B11: Nilai Laporan Keuangan 98,0 Ket : - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan tanggal 16 Oktober 2023
						100%	100%	B12: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal	B12: Nilai Laporan Keuangan 98,0 Ket : - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan tanggal 16 Oktober 2023

a. Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indicator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. Adapun penilaian berdasarkan laporan penilaian SAKIP Satker BSKJI oleh Inspektorat Jenderal. Nilai minimal SAKIP Satker pada tahun berjalan sesuai Permenperin Nomor 6 Tahun 2021.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA. 2023 target dari indikator nilai akuntabilitas kinerja adalah sebesar 75 nilai dengan realisasi 76,80 nilai sehingga pencapaian pada indikator kinerja ini adalah sebesar 102,4 persen. Adapun kegiatan Triwulan IV adalah:

- a. Memonitoring pelaksana Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BSPJI Palembang.
- b. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Satker di Lingkungan BSKJI Tahun 2023.
- c. Pelaksanaan Rapat MONEV Perjakin, ALKI dan Renstra tiap bulan.
- d. Melaksanakan reuiu Renstra dan Perjakin BSPJI Palembang
- e. Pelaksanaan Pengumpulan Data Dukung Perjakin untuk laporan PP39 TW IV Tahun 2023.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Capaian pada indikator kinerja nilai akuntabilitas kinerja telah sesuai dengan target yang ditentukan, adapun rekomendasi untuk TA. 2024 perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

b. Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan.

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada dilingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern.

Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan. Penilaian indikator kinerja ini diperoleh dari Laporan Penilaian Laporan Keuangan BSKJI oleh Biro Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA. 2023 target dari indikator nilai minimal pelaporan keuangan adalah sebesar 90 nilai dengan realisasi sebesar 98 nilai sehingga capaian pada indikator kinerja ini adalah sebesar 108 persen. Adapun realisasi kegiatan Triwulan IV adalah:

- a. Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan.
- b. Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan.
- c. Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya.
- d. Nilai Laporan keuangan 98,0

Adapun hasil nilai laporan keuangan didapat dari Hasil Penilaian Laporan Keuangan BSKJI oleh Biro Keuangan.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Indikator kinerja laporan keuangan pada TA. 2023 telah sesuai dengan target yang ditetapkan, adapun perlu dilakukan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan.

Kegiatan BSPJI Palembang pada periode Triwulan IV TA. 2023 terdiri dari kegiatan :

1. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Tabel 3. 12 . Rincian output berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan

Output	Pagu	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
AEC Kerja sama	65,945,000	4 Dokumen	4 Dokumen	100%	-	10.11	22.86	15.00	100.00	98.19	100.00	100.00
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	143,800,000	500 Orang	500 Orang	100%	41.97	26.99	65.91	21.61	100.00	94.73	100.00	100.00
BAD Pelayanan Publik kepada industri	1,736,762,000	250 Industri	250 Industri	100%	24.20	42.94	25.00	24.31	100.00	90.25	100.00	100.00
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	100,000,000	2 Industri	2 Industri	100%	37.70	60.54	37.61	17.43	100.00	89.64	100.00	100.00
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdaangan	221,500,000	5 Unit	5 Unit	100%	-	12.00	75.00	26.00	100.00	99.96	100.00	100.00
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	262,911,000	4 Industri	4 Industri	100%	23.85	27.77	23.83	15.41	100.00	95.13	100.00	100.00
Jumlah					3.75	6.13	5.23	3.73	16.32	15.02	16.32	16.32

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 5 (Lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Kerja Sama (AEC).

Sampai dengan Triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 98,19% dari target keuangan 100,00%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah kegiatan peninjauan kerjasama dalam pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang diberikan oleh BSPJI Palembang, bukti fisik dapat berupa SPK (kesepakatan), dokumen, laporan.

2) Sosialisasi dan Diseminasi (AEF).

Sampai dengan Triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 94,73% dari target keuangan 100%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan Promosi, publikasi, temu Pelanggan, sosialisasi, diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis.

3) Pelayanan Publik kepada Industri (BAD).

Sampai dengan Triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 90,25% dari target keuangan 100%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan Jasa Pelayanan teknis pengujian, teknis kalibrasi, teknis sertifikasi, dan jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri.

4) Fasilitas dan Pembinaan Industri (BDI).

Sampai dengan Triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 89,64% dari target keuangan 100%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan Pemanfaatan teknologi industri, paket teknologi, supervisi, serta konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri.

5) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan(CAH).

Sampai dengan Triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 99,96% dari target keuangan 100%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium, workshop, dan layanan guna optimalisasi jasa yang diberikan kepada industri / pelanggan.

6) Fasilitas dan Pembinaan Industri (QDI)

Sampai dengan Triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 99,96% dari target keuangan 100%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan terselenggaranya Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultasi yang diberikan kepada industri melalui program Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (DAPATI).

b. Kendala

Tidak terdapat kendala dalam merealisasikan program Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah sebagian besar program telah dilaksanakan dengan optimal tetapi perlu meningkatkan monitoring dan evaluasi dari tiap program sehingga kegiatan dapat lebih optimal lagi, adapun rencana perbaikan di tahun 2024 agar dapat mengoptimalkan penyerapakan anggaran terhadap beberapa kegiatan yang dilaksanakan.

2. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Tabel 3. 13 Rincian output berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan

Output	Pagu	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,771,895,000	2 Layanan	2 Layanan	100%	27.03	28.24	27.30	25.38	100.00	95.22	100.00	100.00
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	211,857,000	1 Unit	1 Unit	100%	85.84	99.73	30.00	10.00	100.00	99.73	100.00	100.00
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	421,728,000	60 Orang	60 Orang	100%	27.85	68.88	33.84	25.91	100.00	99.47	100.00	100.00
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	571,449,000	23 Dokumen	23 Dokumen	100%	15.90	15.35	26.15	20.68	100.00	96.37	100.00	100.00
Jumlah					23.04	25.24	23.02	20.87	83.68	79.90	83.68	83.68

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 5 (Lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA).

Sampai dengan Triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 95,22% dari target keuangan 100%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan perbaikan dan pemeliharaan gedung perkantoran, perawatan inventaris perkantoran, pengelolaan data dan sumber informasi.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB).

Sampai dengan Triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 99,73% dari target keuangan 100%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan pengadaan inventaris guna menunjang kegiatan perkantoran.

3) Layanan Manajemen SDM Internal (EBC).

Sampai dengan Triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 99,47% dari target keuangan 100%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi SDM serta kegiatan penerimaan calon ASN.

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD).

Sampai dengan Triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 96,37% dari target keuangan 100%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan penyusunan rencana kerja program dan anggaran, rencana kinerja, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, pelaksanaan reformasi birokrasi dan zona integritas, pengembangan kelembagaan, penyelenggaraan kearsipan.

b. Kendala

Tidak terdapat kendala dalam merealisasikan program manajemen kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah sebagian besar program telah dilaksanakan dengan optimal tetapi perlu meningkatkan monitoring dan evaluasi dari tiap program sehingga kegiatan dapat lebih optimal lagi, adapun rencana perbaikan di tahun 2024 agar dapat mengoptimalkan penyerapakan anggaran terhadap beberapa kegiatan yang dilaksanakan.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Sampai dengan Triwulan IV dari 8 sasaran strategis dengan 13 indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai target Perjanjian Kinerja (Perjakin) TA. 2023 belum ditemukan kendala dan hambatan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja, semua indikator kinerja telah dicapai melebihi target yang di tentukan.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Sampai dengan Triwulan IV dari 2 program kegiatan yaitu Kegiatan I: pengembangan dan penyelenggaraan jasa industri dan kegiatan II: Pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industri, belum ditemukan kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program kegiatan, realisasi kegiatan fisik telah di capai 100%.

3.3. Langkah dan Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Secara umum dari 8 sasaran strategis dengan 13 indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai target Perjanjian Kinerja (Perjakin) TA. 2023 telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan pada triwulan IV. Adapun untuk TA. 2024 diperlukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi perjanjian kinerja setiap bulan secara intens untuk memastikan target-target yang ditetapkan dapat tercapai.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Kegiatan

Dari dua program kegiatan yaitu Kegiatan I: pengembangan dan penyelenggaraan jasa industri dan kegiatan II: Pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industri telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan pada triwulan IV. Adapun diperlukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi program kegiatan setiap bulan secara intens untuk memastikan target-target yang ditetapkan dapat tercapai.

BAB IV PENUTUP

4.1. Realisasi Kegiatan

Laporan PP 39 Triwulan IV (Empat) tahun 2023 disusun sebagai evaluasi dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2023 dan ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2023 yang merupakan kontrak kinerja antara Kepala BSPJI Palembang dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Pelaksanaan Rencana Kinerja sampai dengan TW IV dari total 8 sasaran strategis dengan 13 indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai target Perjanjian Kinerja (Perjakin) TA. 2023 telah tercapai melebihi target yang ditetapkan.

Adapun dari dua program kegiatan BSPJI Palembang yaitu Kegiatan I: pengembangan dan penyelenggaraan jasa industri yang terdiri dari kerja sama, sosialisasi dan diseminasi, pelayanan kepada publik, fasilitasi dan pembinaan industri, saranan bidang industri dan perdagangan, dan fasilitasi dan pembinaan industri, kemudian kegiatan II: Pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industri berupa layanan dukungan manajemen internal, layanan sarana dan prasarana internal, layanan manajemen SDM internal dan kinerja internal, dari kedua kegiatan tersebut telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Secara umum, dari pelaksanaan Rencana Kinerja sampai dengan TW IV dari total 8 sasaran strategis dengan 13 indikator kinerja yang telah ditetapkan dan dua program kegiatan yaitu program pengembangan dan penyelenggaraan jasa industri dan Pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industri tidak ditemukan hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya.

4.3. Saran Tindak Lanjut

Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi dalam mencapai target dan tujuan kinerja pada tahun 2024 sebagai bagian dari upaya memenuhi proses perencanaan dan pengendalian aktifitas layanan jasa dan operasional BSPJI Palembang dan memastikan realisasi kegiatan dan anggaran yang tepat sasaran serta mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dunia usaha dan stakeholder lainnya di tahun anggaran 2024.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248920) BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Syamdian, ST., M.Si.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Perindustrian II No.12 Km. 9
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP-DIPA-019.07.2.248920/2022

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	65,945	65,945	Terselenggaranya kegiatan Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	4 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	143,800	143,800	Terselenggaranya kegiatan Promosi / publikasi / temu Pelanggan/ sosialisasi / diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Jasa Teknis	500 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	1,736,762	1,736,762	Jasa Pelayanan teknis pengujian, kalibrasi dan sertifikasi.	250 Industri
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	100,000	100,000	Pemanfaatan teknologi industri	2 Industri, IKM, Miliar USD
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	221,500	221,500	Tersedianya Peralatan Fasilitas Laboratorium / workshop / layanan	5 Unit
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	262,911	262,911	Terselenggaranya Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultasi	4 Industri, IKM, Miliar USD
Total		-	2,530,918	2,530,918		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC Kerja sama	100.00	88.08	77.14	85.00	-	10.11	22.86	15.00	100.00	98.19	100.00	100.00	SUMATERA SELATAN
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	58.03	67.74	34.09	78.39	41.97	26.99	65.91	21.61	100.00	94.73	100.00	100.00	SUMATERA SELATAN
BAD Pelayanan Publik kepada industri	75.80	47.31	75.00	75.69	24.20	42.94	25.00	24.31	100.00	90.25	100.00	100.00	SUMATERA SELATAN
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	62.31	29.11	62.39	82.57	37.70	60.54	37.61	17.43	100.00	89.64	100.00	100.00	SUMATERA SELATAN
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	100.00	87.96	25.00	74.00	-	12.00	75.00	26.00	100.00	99.96	100.00	100.00	SUMATERA SELATAN
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	76.15	67.36	76.17	84.59	23.85	27.77	23.83	15.41	100.00	95.13	100.00	100.00	SUMATERA SELATAN
Jumlah	12.57	8.89	11.09	12.59	3.75	6.13	5.23	3.73	16.32	15.02	16.32	16.32	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Palembang, Januari 2024

Kepala BSPJ Palembang



Syamdan, ST., M.Si.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248920) BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Syamdian, ST., M.Si.
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Perindustrian II No.12 Km. 9
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP-DIPA-019.07.2.248920/2022

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	11,771,895	11,771,895	Terselenggaranya hubungan masyarakat dan perkantoran	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	211,857	211,857	Tersedianya layanan sarana internal	1 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	421,728	421,728	Terlaksananya layanan pendidikan dan pelatihan SDM	60 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	571,449	571,449	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	23 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	12,976,929	12,976,929		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	72.97	66.97	72.70	74.62	27.03	28.24	27.30	25.38	100.00	95.22	100.00	100.00	SUMATERA SELATAN
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	14.16	-	70.00	90.00	85.84	99.73	30.00	10.00	100.00	99.73	100.00	100.00	SUMATERA SELATAN
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	72.15	30.58	66.16	74.09	27.85	68.88	33.84	25.91	100.00	99.47	100.00	100.00	SUMATERA SELATAN
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	84.11	81.02	73.85	79.32	15.90	15.35	26.15	20.68	100.00	96.37	100.00	100.00	SUMATERA SELATAN
Jumlah	60.65	54.66	60.66	62.81	23.04	25.24	23.02	20.87	83.68	79.90	83.68	83.68	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Palembang, Januari 2024

Kepala BSPJI Palembang



Syamdan, ST., M.Si.

REALISASI PERJAKIN TA. 2023

BSPJI PALEMBANG

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalah	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30 Persen	53.3%	177.67 %	Berhasil	80%	80%	B10: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan III Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi	B10: Kunjungan terakhir telah dilaksanakan, dengan agenda sosialisasi penerapan SMM. Pengujian produk kopi di KPP Rumah Tani telah dilakukan dengan hasil yang menunjukkan semua produk yang dihasilkan dari masing-masing proses produksi memenuhi parameter uji kopi roasting dan kopi bubuk sesuai dengan SNI yang berlaku. Perhitungan efisiensi waktu proses sudah dapat dilakukan hingga waktu proses yang paling pendek (7 menit) yaitu: $(15-7)/15 \times 100\% = 53,3\%$			
							90%	90%	B11: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	B11: Kab. Pagaram. Terkait pembinaan untuk efisiensi waktu proses yang berefek pada peningkatan produktifitas (min 30%) (LAPORAN dan SPK) Hasil: Pengujian produk kopi di KPP Rumah Tani telah dilakukan dengan hasil yang menunjukkan semua produk yang dihasilkan dari masing-masing proses produksi memenuhi parameter uji kopi roasting dan kopi bubuk sesuai dengan SNI yang berlaku.			
							100%	100%	B12: Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery)	B12: Kab. Pagaram. Terkait pembinaan untuk efisiensi waktu proses yang berefek pada peningkatan produktifitas (min 30%) (LAPORAN dan SPK) Hasil: Pengujian produk kopi di KPP Rumah Tani telah dilakukan dengan hasil yang menunjukkan semua produk yang dihasilkan dari masing-masing proses produksi memenuhi parameter uji kopi roasting dan kopi bubuk sesuai dengan SNI yang berlaku. Perhitungan efisiensi waktu proses sudah dapat dilakukan hingga waktu proses yang paling pendek (7 menit) yaitu: $(15-7)/15 \times 100\% = 53,3\%$			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalah	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	Berhasil	80%	80%	B10: Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 dan/atau standardisasi di industri	B10: 1) Pelaksanaan Pembinaan penerapan 4.0 di KopJelOne (Kab. Bangka). Pemantauan progress keberhasilan pembacaan sensor suhu pada alat kopi roasting,dan penyelesaian dokumen mutu.			
							90%	90%	B11: Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standardisasi di industri	B11: 1) Pelaksanaan Pembinaan penerapan 4.0 di KopJelOne (Kab. Bangka). Pemantauan progress keberhasilan pembacaan sensor suhu pada alat kopi roasting,dan penyelesaian dokumen mutu.			
							100%	100%	B12: Evaluasi dan pelaporan hasil penerapan teknologi 4.0 dan/atau standardisasi di industri	B12: 1) Evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan Pembinaan penerapan 4.0 dan sistem mutu di KopJelOne (Kab. Bangka). Pemantauan progress keberhasilan pembacaan sensor suhu pada alat kopi roasting.			
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	2 Perusahaan	7 Perusahaan	300%	Berhasil	80%	80%	B10: Penerapan dan evaluasi progress penerapan standardisasi di industri	B10: 1. PT. Cipta Permata Ibunda. 2. PT Anugrah Sawit Nusantara. 3. IKM Roti Hamada PALI 4. PT Agro Mega Perkasa Jakarta 5. CV. Amanda Brownies Makassar			
				90%	90%		B11: Penerapan dan evaluasi progress penerapan standardisasi di industri	B11: 1. PT. Cipta Permata Ibunda. 2. PT Anugrah Sawit Nusantara. 3. IKM Roti Hamada PALI 4. PT Agro Mega Perkasa Jakarta 5. CV. Amanda Brownies Makassar 6. PT. Sinar Sosro Palembang					

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalah	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
							100%	100%	B12: Evaluasi penerapan standardisasi di industri	B12: 1. PT. Cipta Permata Ibunda. 2. PT Anugrah Sawit Nusantara. 3. IKM Roti Hamada PALI 4. PT Agro Mega Perkasa Jakarta 5. CV. Amanda Brownies Makassar 6. PT. Sinar Sosro Palembang 7. PT Hok tong			
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	40 Persen	40%	58.77%	Berhasil	80%	80%	B10: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan III Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi	B10: 1) IKM Songket Permata (LAPORAN). Penggunaan alat chopper, alat press dan alat celup benang hasil rekayasa tim. Pencelupan benang dapat dilakukan untuk 5 gulungan benang dalam waktu yang bersamaan. Hasil pencelupan menghasilkan benang dengan pewarnaan yang merata setelah 1 kali pencelupan. Penggunaan alat press menghasilkan rendemen cairan bahan pewarna alami yang lebih besar daripada proses manual. Selanjutnya akan dilakukan pelatihan pewarnaan benang dan kain menggunakan bahan pewarna alami.2) UPPB Apkarkusi Kuantan Singingi (LAPORAN). Pengujian sampel Produk Ban Vulkanisir(1 hasilnya memenuhi, 1 sampel masih dalam proses) dan Karet Seal dari UPPB APKARKUSI.3) CV Al Kautsar (LAPORAN). Pengujian sampel produk Jahe Merah IKM CV Al Kautsar, dan instalasi alat pengolah dan pengontrol suhu. Produksi 60 menit. 4) IKM Kopi Bukit Tempurung (LAPORAN). Dilaksanakan pertemuan melalui zoom terkait progress kunjungan pertama, belum ada tindaklanjut. Pengujian sampel per 31 Juli sudah selesai dan memenuhi SNI yang berlaku. Kunjungan selanjutnya untuk pemasangan alat sensor dan ayakan kopi. Pelatihan terkait kopi akan direalisasikan melalui zoom meeting. Terkait dokumen mutu, tahap yang belum selesai adalah penampilan logo IKM dan lainnya. Alat sedang dalam pembuatan mulai 20 September 202		346.00 %	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalah	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
							90%	90%	B11: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	B11: 1) IKM Songket Permata (LAPORAN). Penggunaan alat chopper, alat press dan alat celup benang hasil rekayasa tim. Pencelupan benang dapat dilakukan untuk 5 gulungan benang dalam waktu yang bersamaan. Hasil pencelupan menghasilkan benang dengan pewarnaan yang merata setelah 1 kali pencelupan. Penggunaan alat press menghasilkan rendemen cairan bahan pewarna alami yang lebih besar daripada proses manual. Selanjutnya akan dilakukan pelatihan pewarnaan benang dan kain menggunakan bahan pewarna alami. 2) UPPB Apkarkusi Kuantan Singingi (LAPORAN). Pengujian sampel Produk Ban Vulkanisir(1 hasilnya memenuhi, 1 sampel masih dalam proses) dan Karet Seal dari UPPB APKARKUSI. 3) CV Al Kautsar (LAPORAN). Pengujian sampel produk Jahe Merah IKM CV Al Kautsar, dan instalasi alat pengolah dan pengontrol suhu. Produksi 60 menit. 4) IKM Kopi Bukit Tempurung (LAPORAN). Dilaksanakan pertemuan melalui zoom terkait progress kunjungan pertama, belum ada tindaklanjut. Pengujian sampel per 31 Juli sudah selesai dan memenuhi SNI yang berlaku. Kunjungan selanjutnya untuk pemasangan alat sensor dan ayakan kopi. Pelatihan terkait kopi akan direalisasikan melalui zoom meeting. Terkait dokumen mutu, tahap yang belum selesai adalah penampilan logo IKM dan lainnya. Alat sedang dalam pembuatan mulai 20 September 202			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
							100%	100%	B12: Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery)	<p>B12:</p> <p>1) IKM Songket Permata (LAPORAN). Penggunaan alat chopper, alat press dan alat celup benang hasil rekayasa tim. Pencelupan benang dapat dilakukan untuk 5 gulungan benang dalam waktu yang bersamaan. Hasil pencelupan menghasilkan benang dengan pewarnaan yang merata setelah 1 kali pencelupan. Penggunaan alat press menghasilkan rendemen cairan bahan pewarna alami yang lebih besar daripada proses manual. Selanjutnya akan dilakukan pelatihan pewarnaan benang dan kain menggunakan bahan pewarna alami.</p> <p>2) UPPB Apkarkusi Kuantan Singingi (LAPORAN). Pengujian sampel Produk Ban Vulkanisir(1 hasilnya memenuhi, 1 sampel masih dalam proses) dan Karet Seal dari UPPB APKARKUSI.</p> <p>3) CV Al Kautsar (LAPORAN). Pengujian sampel produk Jahe Merah IKM CV Al Kautsar, dan instalasi alat pengolah dan pengontrol suhu. Produksi 60 menit.</p> <p>4) IKM Kopi Bukit Tempurung (LAPORAN). Dilaksanakan pertemuan melalui zoom terkait progress kunjungan pertama, belum ada tindaklanjut. Pengujian sampel per 31 Juli sudah selesai dan memenuhi SNI yang berlaku. Kunjungan selanjutnya untuk pemasangan alat sensor dan ayakan kopi. Pelatihan terkait kopi akan direalisasikan melalui zoom meeting. Terkait dokumen mutu, tahap yang belum selesai adalah penampilan logo IKM dan lainnya. Alat sedang dalam pembuatan mulai 20 September 202</p>			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5 Persen	28.09%	561.80 %	Berhasil	80%	80%	B10: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	B10: Realisasi s/d Bulan Oktober Rp. 3.190.850.250 Realisasi Bulan Oktober 2023 Rp. 586.836.000 Ket : telah dilakukan evaluasi penerimaan jasa layanan untuk bulan Oktober pada bulan Oktober penerimaan jasa layanan: - jasa pelatihan : Rp. 157.050.000 - jasa penanganan pencemaran : Rp. 54.767.000 - jasa pengujian Bahan dan Produk : Rp. 84,494.000 - Jasa kalibrasi : Rp. 31.625.000 - Jasa Sertifikasi Produk : Rp. 216.750.000 - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp. 14.100.000 - Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp. 0 - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan : Rp.0 - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan : Rp.0			
							90%	90%	B11: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	B11: Realisasi s/d Bulan November Rp. 3,672,013,750 Realisasi Bulan November 2023 Rp. 428,676,500 Ket : telah dilakukan evaluasi penerimaan jasa layanan untuk bulan November pada bulan November penerimaan jasa layanan: - jasa pelatihan : Rp. 39.345.000 - jasa penanganan pencemaran : Rp. 143.579.000 - jasa pengujian Bahan dan Produk : Rp. 63.712.500 - Jasa kalibrasi : Rp. 7.690.000 - Jasa Sertifikasi Produk : Rp.143.300.000 - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp. 8.950.000 - Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp. 12.050.000 - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan : Rp.0 - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan : Rp.10.050.000			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
							100%	100%	B12: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	B12: Realisasi s/d Bulan Desember Rp. 4.147.659.000 Realisasi Bulan Desember 2023 Rp. 475.645.250 Ket : telah dilakukan evaluasi penerimaan jasa layanan untuk bulan Desember pada bulan Desember penerimaan jasa layanan: - jasa pelatihan : Rp. 75.200.000 - jasa penanganan pencemaran : Rp. 165.625.750 - jasa pengujian Bahan dan Produk : Rp. 60.854.500 - Jasa kalibrasi : Rp. 11.165.000 - Jasa Sertifikasi Produk : Rp. 110.600.000 - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp.0 - Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp. 38.250.000 - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan : Rp.0 - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan : Rp.13.950.000			
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh Pelanggan	5 Persen	17.73%	346%	Berhasil	80%	80%	B10: - menyusun jadwal kunjungan ke industri- pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah- promosi layanan melalui media sosial dan website- evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	B10: Jumlah Order bulan Oktober Laboratorium UjiJumlah Order : 66 OrderJumlah Sampel : 170 SampelJumlah Pelanggan : 41 Pelanggan Jumlah LHU : 185 LHULaboratorium KalibrasiJumlah Alat : 63 AlatJumlah Perusahaan : 13 Perusahaan Jumlah LHK : 37 LHKSampling Jumlah perusahaan : 14 perusahaanJumlah titik sampling : 44 titikLSPROjumlah Perusahaan : 13			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
							90%	90%	<p>B11:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan 	<p>B11:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah Order bulan November Laboratorium Uji Jumlah Order : 85 Order Jumlah Sampel : 194 Sampel Jumlah Pelanggan : 53 Pelanggan Jumlah LHU : 142 LHU Laboratorium Kalibrasi Jumlah Alat : 12 Alat Jumlah Perusahaan : 4 Perusahaan Jumlah LHK : 28 LHK Sampling Jumlah perusahaan : 26 perusahaan Jumlah titik sampling : 70 titik LSPRo Jumlah Perusahaan : 6 Perusahaan (sertifikasi awal : 0 perusahaan , survaillen 1 : 1 perusahaan , survaillen 2 : 1 perusahaan , survaillen 3 : 1 perusahaan , re-sertifikasi : 3 perusahaan) Jumlah Sertifikat : 2 Sertifikat LSSM Jumlah Perusahaan : 2 Perusahaan (sertifikasi awal : 0 perusahaan , survaillen 1 : 0 perusahaan , survaillen 2 : 0 perusahaan , re-sertifikasi : 2 perusahaan) Jumlah Sertifikat : 1 Sertifikat LSSML Jumlah Perusahaan : 0 Perusahaan Jumlah Sertifikat : 0 Sertifikat Industri Hijau Jumlah Perusahaan : 3 Perusahaan (sertifikasi awal : 0 perusahaan , survaillen 1 : 0 perusahaan , survaillen 2 : 0 perusahaan , survaillen 3 : 0 perusahaan , re-sertifikasi : 0 perusahaan) Jumlah Sertifikat : 0 sertifikat LSMKP Jumlah Perusahaan : 0 perusahaan Jumlah Sertifikat : 0 sertifikat Pelatihan Jumlah pelatihan : 2 pelatihan Jumlah peserta : 2 peserta Jumlah perusahaan : 2 perusahaan 			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
							100%		<p>B12:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan 	<p>B12:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah Order bulan Desember Laboratorium Uji Jumlah Order : 97 Order Jumlah Sampel : 211 Sampel Jumlah Pelanggan : 43 Pelanggan Jumlah LHU : 145 LHU Laboratorium Kalibrasi Jumlah Alat : 21 Alat Jumlah Perusahaan : 3 Perusahaan Jumlah LHK : 36 LHK Sampling Jumlah perusahaan : 14 perusahaan Jumlah titik sampling : 61 titik LSPRo Jumlah Perusahaan : 10 Perusahaan (sertifikasi awal : 4 perusahaan , survaillen 1 : 3 perusahaan , survaillen 2 : 2 perusahaan , survaillen 3 : 1 perusahaan , re-sertifikasi : 0 perusahaan) Jumlah Sertifikat : 8 Sertifikat LSSM Jumlah Perusahaan : 0 Perusahaan Jumlah Sertifikat : 1 Sertifikat LSSML Jumlah Perusahaan : 0 Perusahaan Jumlah Sertifikat : 0 Sertifikat Industri Hijau Jumlah Perusahaan : 0 Perusahaan Jumlah Sertifikat : 1 sertifikat LSMKP Jumlah Perusahaan : 1 perusahaan Jumlah Sertifikat : 0 sertifikat Pelatihan Jumlah pelatihan : 3 pelatihan Jumlah peserta : 15 peserta Jumlah perusahaan : 3 perusahaan 			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 Persen	92.20%	202%	Berhasil	80%	80%	B10: - Penyusunan Laporan Kegiatan- Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya- Pengadaan Barang Persediaan- Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	B10: Realisasi capaian PDN sebesar 60,49% %. (data intranew)Ket :- Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog- Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya- Pengadaan Barang Persediaan- Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring- Telah dilakukannya revisi anggaran dan penginputan di Aplikasi SIRUP			
							90%	90%	B11: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	B11: Realisasi capaian PDN sebesar 64,10% %. (data intranew) Ket : - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring - Telah dilakukannya revisi anggaran dan penginputan di Aplikasi SIRUP"			
							100%	100%	B12: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	B10: Realisasi capaian PDN sebesar 90,79 %. (data intranew) Ket : - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring - Telah dilakukannya revisi anggaran dan penginputan di Aplikasi SIRUP			
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	100%	108%	Berhasil	80%	80%	B10: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	B10: Telah ditindaklanjutinya semua rekomendasi yang dari APIP pada saat Audit Kinerja Tahun Anggaran 2022			
							90%	90%	B11: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	B11: Telah ditindaklanjutinya semua rekomendasi yang dari APIP pada saat Audit Kinerja Tahun Anggaran 2022			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
							100%	100%	B12: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	B12: Telah ditindaklanjutnya semua rekomendasi yang dari APIP pada saat Audit Kinerja Tahun Anggaran 2022			
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6 Indeks	3.69 Indeks	103.61 %	Berhasil	80%	80%	B10: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Oktober 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B10: Indeks Kepuasan Masyarakat Bulan Oktober 3,79 Rekapitulasi Indeks Kepuasan Masyarakat dari Januari s.d Oktober 3,67 ket : telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan masyarakat pada bulan Oktober			
							90%	90%	B11: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B11: Indeks Kepuasan Masyarakat Bulan November 3,72 Rekapitulasi Indeks Kepuasan Masyarakat dari Januari s.d November 3,68 ket : telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan masyarakat pada bulan November			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
							100%	100%	B12: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B12: Indeks Kepuasan Masyarakat Bulan Desember 3,73 Rekapitulasi Indeks Kepuasan Masyarakat dari januari s.d Desember 3,69 ket : telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan masyarakat pada bulan November			
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks	87,87 Indeks	117.16 %	Berhasil	80%	80%	B10: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	B10: Nilai disiplin internal untuk bulan Oktober (masih dihitung) Nilai keseluruhan IP ASN s/d September 2023 : 85,22 (cut off 19 Sept. 2023) Ket : - Dilaksanakan 6 kegiatan pelatihan pada periode bulan November 2023 antara lain : + Pelatihan Teknis Kalibrasi Termokopel (13-15 November) + Pelatihan Pengolahan Makanan Siap Saji di Restoran yang Aman (20 November) + Pelatihan Proses Penyiapan Buah dan Sayur Segar (21 November) + Sosialisasi Aplikasi Si Laper dan Srikandi (13 November 2023) + E-Learning Impelementasi Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (23 - 29 November) + Magang Analis Laboratorium Semen di PT Semen Baturaja (28 Nov - 1 Desember) - Support Dokumen kompetensi dalam proses Audit LSSMKP dan audit Lab Kalibrasi - Updating dan Validasi data kompetensi di Intranet			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalah	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
							90%	90%	B11: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	B11: Nilai disiplin internal untuk bulan November (masih dihtung)Nilai keseluruhan IP ASN s/d November 2023 : 85,22 (cut off 19 Sept. 2023)Ket : - Dilaksanakan 6 kegiatan pelatihan pada periode bulan November 2023 antara lain : + Pelatihan Teknis Kalibrasi Termokopel (13-15 November) + Pelatihan Pengolahan Makanan Siap Saji di Restoran yang Aman (20 November) + Pelatihan Proses Penyiapan Buah dan Sayur Segar (21 November) + Sosialisasi Aplikasi Si Laper dan Srikandi (13 November 2023) + E-Learning Impelementasi Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (23 - 29 November) + Magang Analis Laboratorium Semen di PT Semen Baturaja (28 Nov - 1 Desember)- Support Dokumen kompetensi dalam proses Audit LSSMKP dan audit Lab Kalibrasi- Updating dan Validasi data kompetensi di Intranet			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
							100%	100%	<p>B12:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Semester II - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet 	<p>B12:</p> <p>Nilai disiplin internal untuk bulan Desember (masih dihitung)</p> <p>Nilai keseluruhan IP ASN s/d Desember 2023 : 87,87 (cut off 19 Desember 2023)</p> <p>Ket:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilaksanakan 7 kegiatan pelatihan pada periode bulan Desember 2023 antara lain : + Pelatihan Pengolahan Jus Buah dan Titik Kritisnya (6 Desember) + Pelatihan Pengolahan Pizza dan Titik Kritisnya (6 Desember) + Pelatihan Teknik Komunikasi Efektif (9 Desember) + Pelatihan Pemahaman Lembaga Verifikasi dan Validasi dan Gas Rumah Kaca (13 Desember) + Sosialisasi Tata Kelola Aplikasi SIINAS (27 Desember) + Pelatihan Pengujian PArparameter Lingkungan (28 Desember) + Workshop Refreshment ISO 22000, ISO/TS 22002, HACCP, dan Manajemen Alergen (29 Desember) - Support Dokumen kompetensi dalam proses Audit LSSMKP dan audit Lab Kalibrasi - Updating dan Validasi data kompetensi di Intranet 			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	4 Indeks	4.97 Indeks	124.45 %	Tercapai	80%	80%	B10: - evaluasi layanan publik - perbaikan sistem informasi layanan publik - pembaharuan data website BSPJI Palembang - tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	B10: Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,97 Indeks (A) Pelayanan Prima ket : Aspek Penilaian 1. Kebijakan Pelayanan 2. Profesionalisme SDM 3. Sarana Prasarana 4. Sistem Informasi Pelayanan Publik 5. Inovasi			
							90%	90%	B11: - evaluasi layanan publik - perbaikan sistem informasi layanan publik - pembaharuan data website BSPJI Palembang - tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	B11: Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,97 Indeks (A) Pelayanan Prima ket : Aspek Penilaian 1. Kebijakan Pelayanan 2. Profesionalisme SDM 3. Sarana Prasarana 4. Sistem Informasi Pelayanan Publik 5. Inovasi			
							100%	100%	B12: - evaluasi layanan publik - perbaikan sistem informasi layanan publik - pembaharuan data website BSPJI Palembang - tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya - penyusunan laporan semester II	B12: Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,97 Indeks (A) Pelayanan Prima ket : Aspek Penilaian 1. Kebijakan Pelayanan 2. Profesionalisme SDM 3. Sarana Prasarana 4. Sistem Informasi Pelayanan Publik 5. Inovasi			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 Nilai	76.80	102.40 %	Tercapai	80%	80%	B10: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan III	B10: Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev bulan Oktober 2023.			
							90%	90%	B11: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya	B11: Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev bulan November 2023.			
							100%	100%	B12: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan IV - Penyusunan Laporan Kinerja Satker	B12: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi November bulan Desember 2023 - Penyusunan Laporan Triwulan IV. - Penyusunan dan pengumpulan data Laporan Kinerja Satker			
		Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	98 Nilai	108%	Tercapai	80%	80%	B10: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	B10: Nilai Laporan Keuangan 98,0 Ket : - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan tanggal 16 Oktober 2023 - Melaksanakan Rekonsiliasi Eksternal Ke Kementerian Keuangan 16 Oktober 2023			
							90%	90%	B11: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	B11: Nilai Laporan Keuangan 98,0 Ket : - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan tanggal 15 Desember 2023 - Melaksanakan Rekonsiliasi Eksternal Ke Kementerian Keuangan 15 Desember 2023			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil / Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala /Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
							100%	100%	B12: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	B12: Nilai Laporan Keuangan 98,0 Ket : - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan tanggal 15 Januari 2023 - Melaksanakan Rekonsiliasi Eksternal ke Kementerian Keuangan tanggal 15 Januari 2023			

Mengetahui,

Kepala BSPJI Palembang



Syamdian

FORM ALKI

[Realisasi Per Akun >>](#)
 [Daftar Kendala >>](#)
 [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Kerjasama Optimalisasi Teknologi dengan Industri	65.945.000	100%	99,8%	100%	100%
2.	Penyebaran Informasi Layanan Jasa Teknis	108.754.000	100%	94,4%	100%	100%
3.	Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	18.900.000	100%	99,9%	100%	100%
4.	Temu Pelanggan Baristand Industri Palembang	16.146.000	100%	99,8%	100%	100%
5.	Layanan Pegujian Laboratorium dan Pengambilan Contoh Uji	1.133.122.000	100%	98,3%	100%	100%
6.	Pelaksanaan Layanan Lembaga Sertifikasi	365.700.000	100%	96,8%	100%	100%
7.	Pelatihan/ Bimbingan/ Konsultasi Teknis dan Non Teknis	178.880.000	100%	90,0%	100%	100%
8.	Paket Konsultasi yang dimanfaatkan oleh Industri di Kota Pagar Alam	31.046.000	100%	100,0%	100%	100%
9.	Paket Teknologi yang dimanfaatkan oleh Industri di Kabupaten Pali	29.134.000	100%	99,8%	100%	100%
10.	Paket Konsultasi yang dimanfaatkan oleh Industri di Bangka Belitung	39.820.000	100%	91,0%	100%	100%
11.	Pengadaan Peralatan Layanan Jasa Teknis	221.500.000	100%	100,0%	100%	100%
12.	Pengelolaan Data dan Sistem Informasi	29.362.000	100%	88,8%	100%	100%
13.	Penerbitan Majalan Ilmiah	2.104.000	100%	99,8%	100%	100%
14.	Gaji Pegawai dan Tunjangan	7.724.096.000	100%	99,9%	100%	100%
15.	Perbaikan dan Pemeliharaan Gedung/Halaman Kantor	685.105.000	100%	101,9%	100%	100%
16.	Pengadaan makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	47.400.000	100%	100%	100%	100%
17.	Perawatan Kendaraan Operasional Perkantoran	217.662.000	100%	100%	100%	100%
18.	Layanan Kesehatan Pegawai	30.523.000	100%	99,9%	100%	100%
19.	Perawatan Sarana Inventaris Perkantoran	134.330.000	100%	100,0%	100%	100%
20.	Langganan Daya dan Jasa	709.536.000	100%	99,9%	100%	100%
21.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.967.220.000	100%	99,2%	100%	100%
22.	Pengadaan Inventaris Operasional Kantor	211.857.000	100%	99,7%	100%	100%
23.	Pelaksanaan Penerimaan Calon ASN	2.000.000	100%	98,6%	100%	100%
24.	Pelaksanaan Penyusunan dan Penetapan Kebutuhan Pegawai	5.368.000	100%	90,1%	100%	100%
25.	Sosialisasi Aturan Kepegawaian	2.700.000	100%	100%	100%	100%
26.	Pendidikan dan Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi Pegawai	411.660.000	100%	99,9%	100%	100%
27.	Penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kinerja, Rencana Kegiatan dan Anggaran	28.006.000	100%	99,4%	100%	100%
28.	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	6.540.000	100%	98,7%	100%	100%
29.	Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	28.327.000	100%	98,8%	100%	100%
30.	Penerapan SPIP dilingkungan Unit Kerja	5.168.000	100%	100%	100%	100%
31.	Pembangunan Zona Integritas Unit Kerja	23.634.000	100%	74,8%	100%	100%
32.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	223.291.000	100%	99,9%	100%	100%
33.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	62.574.000	100%	99,9%	100%	100%
34.	Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Produk	53.866.000	100%	90,9%	100%	100%
35.	Pelaksanaan manajemen sertifikasi sistem mutu	27.616.000	100%	99,6%	100%	100%
36.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Mutu Lingkungan	15.829.000	100%	99,7%	100%	100%
37.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan	43.748.000	100%	96,0%	100%	100%
38.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi SMK3	0	0%	0%	100%	100%
39.	Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Industri Hijau	13.122.000	100%	99,9%	100%	100%
40.	Pengelolaan Kearsipan Unit kerja	18.268.000	100%	99,8%	100%	100%
41.	Konsultasi Perekayasaan Mesin Produksi dan Penerapan CPPOB Guna Peningkatan Kualitas Produk Jahe Merah Instan Sesuai SNI Pada IKM Al Kautsar	53.057.000	100%	99,4%	100%	100%
42.	Konsultasi Teknologi Pengolahan Bokar dan Produksi Kompon Ban Vulkanisir Guna Peningkatan Nilai Tambah dan Kualitas Produk	83.104.000	100%	99,5%	100%	100%
43.	Transfer Teknologi dan Pendampingan Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk Peningkatan Daya Saing Kopi Bubuk	50.713.000	100%	97,5%	100%	100%
44.	Konsultasi Teknis Penerapan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di IKM Kain Jumpatan dan Songket Palembang Guna Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi	76.037.000	100%	99,7%	100%	100%
45.	Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal	21.460.000	100%	99,4%	100%	100%
46.	Gaji Pegawai dan Tunjangan PPPK	224.557.000	100%	99,0%	100%	100%

**DAFTAR PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE : JANUARI – DESEMBER 2023**

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN	PROSES
1.	Dwi Meylitasari	II.c	II.d	Sudah keluar SK
2.	Eli Yulita	III.d	IV.a	Sudah keluar SK
3.	Aprillena Tornadez Bondan	III.d	IV.a	Sudah Di TTD Pertek
4.	Chasri Nurhayati	IV.a	IV.b	Sudah Di TTD Pertek
5.	Faramitasari	III.a	III.b	Sudah Di TTD Pertek
6.	Nera Endah Nuraini	III.a	III.b	Sudah Di TTD Pertek
7.	Yohana Mutiara Dewi	III.a	III.b	Sudah Di TTD Pertek

**DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE: JANUARI – DESEMBER 2023**

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE : JANUARI – DESEMBER 2023**

NO	NAMA	PENEMPATAN / JABATAN LAMA	PENEMPATAN / JABATAN BARU

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE : JANUARI – DESEMBER 2023**

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1.	Yulianto	01 Agustus 2023

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE : JANUARI – DESEMBER 2023**

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Asesor Manajemen Mutu Industri	Muda	3
		Pertama	8
2.	Pembina Industri	Muda	3
		Madya	3
		Penyelia	1
3.	Penguji Mutu Barang	Muda	4
		Pertama	4
		Mahir	5
		Terampil	2

		Pemula	2
4.	Teknisi Litkayasa	Pelaksana Lanjutan	1
		Terampil	1
5.	Perekayasa	Pertama	3
6.	APKAPBN	Muda	1
7.	Analisis SDMA	Muda	1
8.	Pustakawan	Muda	1
9.	Arsiparis	Penyelia	1
		Terampil	2
10.	Pengendali Dampak Lingkungan	Terampil	1
11.	Perekayasa	Pertama	3
12.	Pranata Komputer	Terampil	1
13	Pranata Humas	Terampil	1

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE : JANUARI – DESEMBER 2023**

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Narasumber	Target Peserta	Jumlah Peserta
1	Sharing Knowledge Teknis Pengambilan Limbah Cair	13 Januari 2022	Feby Danimasthari	Personil Lab	41 Orang
2	Sharing Knowledge Teknis Kalibrasi Atomic Absorption Spectrophotometry (AAS)	13 Januari 2022	Florentina Andryanie	Personil Lab, Petugas Kalibrasi	41 Orang
3	Pelatihan ISO 22000:2018 Lead Auditor	21- 25 Februari 2022	BSI Group Certification	Auditor	6 Orang
4	Pelatihan Teknis Kalibrasi POVA (Mikropipet, Makropipet, Dispenser)	20 Februari 2022	Marga Putera Raharja	Personal Lab, Petugas Kalibrasi	36 orang
5	Pelatihan ISO 45001 Lead Auditor	21-25 Maret 2022	IQCS Certification	Auditor	5 Orang
6	Massive Open Online Course Pelatihan Dasar CPNS	11 s.d. 29 April 2022	Lembaga Administrasi Negara - BKN	CPNS 2022	13 orang

7	Sosialisasi IAF MD 4 & MD 5 Serta Sharing Session Audit ISO 9001:2015	11 Mei 2022	Badan Standarisasi Nasional	Auditor dan tim operasional LSM	28 orang
8	Sosialisasi Pemahaman Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	10 Mei 2022	Badan Standarisasi Nasional	Auditor, Personil Lab, dan tim operasional LSM	21 orang
9	Sosialisasi Pemahaman Pengembangan Kelembagaan Sistem Keamanan Pangan SNI ISO 22000	21 Mei 2022	Komite Akreditasi Nasional	Auditor, Personil Lab, dan tim operasional LSM	26 orang
10	Pelatihan Teknik Pengambilan Contoh Emisi Isokinetik	29 Mei 2022	PT Cakrawala Bima Instrument	Petugas Pengambil Contoh	13 orang
11	Bimbingan Teknis Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	8-10 Juni 2022	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)	Tim SPIP BSPJI Palembang	24 orang
12	Pelatihan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 9001	8-10 Juni 2022	Internal BSPJI Palembang (Koordinator SS)	CPNS 2022	10 orang
13	Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 dan Pembangunan Tempat Penyimpanan Limbah (TPS) B3	13-17 Juni 2022	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang	Tim Pengelolaan TPS B3 BSPJI Palembang	36 orang
14	Sharing Session Metode Pengambilan Contoh : Lingkup Udara dan Produk	24 Juni 2022	Internal BSPJI Palembang (Penyelia PPC)	Calon PPC dan CPNS 2022	26 orang
15	Pelatihan Proses Pengolahan hasil Perikanan	27 Juni 2022	PT. Spring Institute	Auditor, Personil Lab, dan tim operasional LSM	44 orang
16	Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip	28 - 30 Juni 2022	Arsiparis Kementerian Perindustrian Pusat	Tim Pengelola Arsip	37 orang

17	Pelatihan Pemahaman Pengembangan LSSMK3 dan ISO 45001:2015	1 Juli 2022	Badan Standardisasi Nasional	Auditor, Personil Lab, dan tim operasional LSM	47 orang
18	Pengenalan dan Implementasi ISO 37001:2016 Anti Bribery	7 Juli 2022	Badan Standardisasi Nasional	Semua Pegawai BSPJI Palembang	33 Orang
19	Sosialisasi Pengenalan Penerapan K3 Umum di Lingkungan BIPA	8 Juli 2022	Badan Standardisasi Nasional	Semua Pegawai BSPJI Palembang	62 Orang
20	Pelatihan Pelayanan Publik	29 Agustus 2022	Biro Humas Kementerian Perindustrian	Semua Pegawai BSPJI Palembang	66 Orang
21	Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan	28 September 2022	Biro Umum Kementerian Perindustrian	CPNS, Tim Pengelola Perpustakaan	18 Orang

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN BERJALAN

TRIWULAN IV
2023



#248920

BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REKAP PELAPORAN KOMPONEN

TRIWULAN IV (KUMULATIF)

Tahun : 2023

K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

UK. Eselon I : 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi														
1	051 Pengelolaan Data dan Informasi	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Layanan	1	1		29,362,000	28,870,920	98.33%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak Ada Masalah
2	052 Pengelolaan Majalah/ Jurnal Ilmiah/ Buku	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan, Majalah sudah terbit	100.00	Layanan	1	1		2,104,000	2,100,000	99.81%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBA.994 - Layanan Perkantoran														
3	001 Gaji dan Tunjangan	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Layanan	1	1		7,948,653,000	7,720,414,973	97.13%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
4	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Layanan	1	1		3,791,776,000	3,772,309,367	99.49%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6042.EBB.951 - Layanan Sarana Internal														
5	053 Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Unit	1	1		211,857,000	211,295,000	99.73%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM														
6	051 Pengelolaan/Manajemen SDM	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Orang	20	20	1 orang	10,068,000	9,955,423	98.88%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
7	051 Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Orang	40	40	4 orang	411,660,000	411,427,159	99.94%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6042.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran														
8	051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Dokumen	4	4	1 Dokumen	28,006,000	27,828,125	99.36%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi														
9	051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Laporan	5	5		6,540,000	6,457,833	98.74%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6042.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan														
10	051 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Laporan	4	4	1 laporan	28,327,000	27,987,816	98.80%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja														
11	051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Dokumen	2	2	1 Dokumen	28,802,000	28,106,648	97.59%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6042.EBD.965 - Layanan Audit Internal														
12	051 Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Dokumen	6	6	1 Dokumen	461,506,000	460,755,845	99.84%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6042.EBD.974 - Layanan Penyelenggaraan Kearsipan														
13	051 Penyelenggaraan Kearsipan	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Laporan	2	2	1 laporan	18,268,000	18,225,909	99.77%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6077.AEC.002 - Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
14	051 Penjajakan / Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Dokumen	4	4	1 Dokumen	65,945,000	65,845,843	99.85%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6077.AEF.001 - Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis														
15	051 Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Orang	500	500	44 orang	143,800,000	143,659,409	99.90%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6077.BAD.001 - Jasa pelayanan teknis pengujian														
16	051 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Industri	100	100	9 industri	1,133,122,000	1,129,218,749	99.66%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6077.BAD.024 - Jasa pelayanan teknis kalibrasi														
17	051 Terselenggaranya jasa pelayanan teknis kalibrasi	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Industri	30	30	3 Industri	59,060,000	58,737,220	99.45%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6077.BAD.036 - Jasa pelayanan teknis sertifikasi														
18	051 Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Industri	100	100	9 Industri	365,700,000	364,399,000	99.64%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6077.BAD.058 - Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri														
19	051 Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Industri	20	20	2 Industri	178,880,000	177,749,182	99.37%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6077.BDI.006 - Pemanfaatan Teknologi Industri														
20	051 Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Industri	2	2	1 Industri	100,000,000	99,767,467	99.77%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6077.CAH.021 - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
21	051 Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Unit / Paket	5	5	1 unit/paket	221,500,000	221,400,340	99.96%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6077.QDI.002 - Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi														
22	053 Jasa konsultasi program DAPATI	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	industri	4	6	1 Industri	262,911,000	260,710,661	99.16%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Unit / Satuan Kerja BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG

[masih kosong]



2023

DIREKTORAT SISTEM DAN PROSEDUR PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN
KEDEPUTIAN PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN

KEMENTERIAN PPN / BAPPENAS